

**TINGKAT KECAKAPAN MELEMPAR MENANGKAP DAN MEMUKUL
BOLA KASTI PADA SISWA KELAS IV DAN V SEKOLAH DASAR
NEGERI KROYOKULON KECAMATAN KEMIRI
KABUPATEN PURWOREJO**

SKRIPSI



Oleh
Sri Gunani
NIM. 13604227113

**PROGRAM STUDI PGSD PENJAS
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
JULI 2015**

**TINGKAT KECAKAPAN MELEMPAR MENANGKAP DAN MEMUKUL
BOLA KASTI PADA SISWA KELAS IV DAN V SEKOLAH DASAR
NEGERI KROYOKULON KECAMATAN KEMIRI**

KABUPATEN PURWOREJO

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



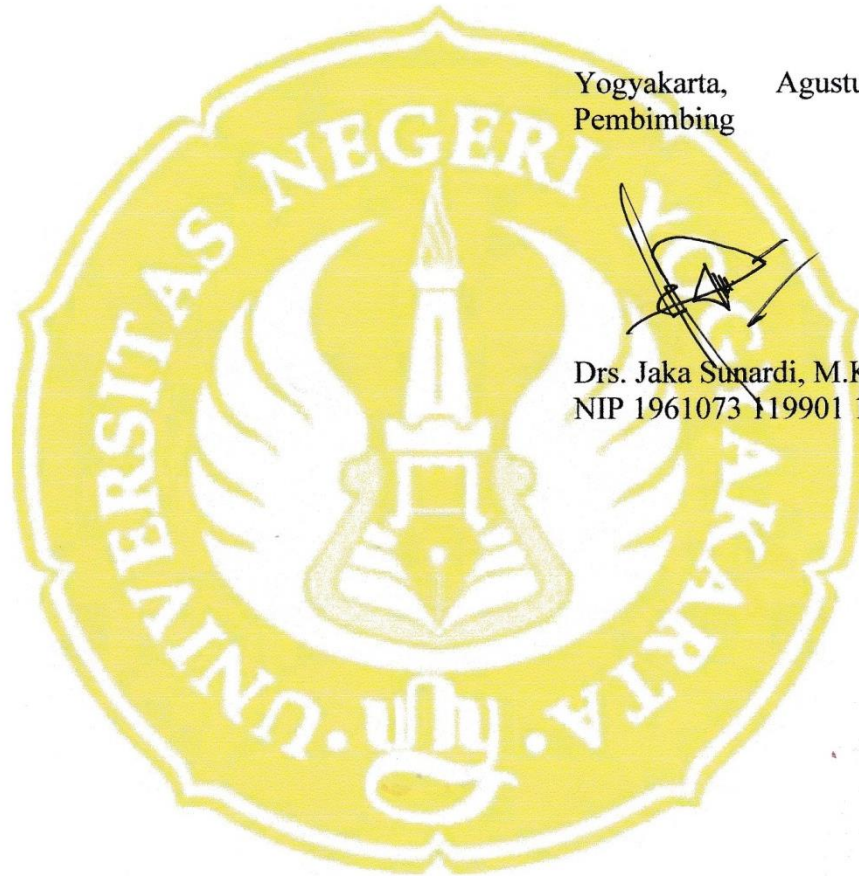
Oleh
Sri Gunani
NIM. 13604227113

**PROGRAM STUDI PGSD PENJAS
JURUSAN PENDIDIKAN OLARHAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
JULI 2015**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “TINGKAT KECAKAPAN MELEMPAR, MENANGKAP DAN MEMUKUL BOLA KASTI PADA SISWA KELAS IV DAN V SEKOLAH DASAR NEGERI KROYOKULON KECAMATAN KEMIRI KABUPATEN PURWOREJO” yang disusun oleh Sri Gunani, NIM. 13604227113 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, Agustus 2015
Pembimbing



Drs. Jaka Sunardi, M.Kes
NIP 1961073 119901 1 001


PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “TINGKAT KECAKAPAN MELEMPAR, MENANGKAP DAN MEMUKUL BOLA KASTI PADA SISWA KELAS IV DAN V SEKOLAH DASAR NEGERI KROYOKULON KECAMATAN KEMIRI KABUPATEN PURWOREJO” yang disusun oleh Sri Gunani, NIM. 13604227113 ini telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 21 Agustus 2015 dan dinyatakan lulus.

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Jaka Sunardi, M.Kes	Ketua Penguji		16/8-2015
Hedi Ardiyanto.H, M.Or	Sekretaris Penguji		8/9-2015
R.Sunardianta, M.Kes	Penguji I		7/9 2015
F.Suharjana, M.Pd	Penguji II		8/9 2015

Yogyakarta, September 2015
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,




Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 198601 1 001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam lembar pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, Agustus 2015

Yang menyatakan,



Sri Gunani

NIM 13604227113

MOTTO

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan maka apabila kamu telah selesai dari suatu urusan, maka kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain dan hanya kepada Allah saja hendaknya kamu berharap
(Terjemahan QS Al – Insyirah 5- 8)

Kesuksesan bukan diukur dari besarnya hasil yang dicapai tetapi dari besarnya rintangan yang dihadapi
(Penulis)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Orangtuaku tercinta, Ibu Khatijah (Alm) dan Bapak Harjo Sarino (Alm).
2. Suami tercinta, Herwijaya, A.Md., dan anak-anakku tercinta, Norra Hendarni Wijaya, M.Kes., Mahendra Nova Wijaya, S.Pd., Halley Bambang Sekethi, S.Pd., Sendari Siti Wijayanti, S.Pd., dan Ruri Cindarwati, S.Pd yang selalu mendukungku selama proses penyelesaian skripsi. Terimakasih atas do'a dan motivasinya.

**TINGKAT KECAKAPAN MELEMPAR MENANGKAP DAN MEMUKUL
BOLA KASTI PADA SISWA KELAS IV DAN V SEKOLAH DASAR
NEGERI KROYOKULON KECAMATAN KEMIRI
KABUPATEN PURWOREJO**

**Oleh
Sri Gunani
NIM. 13604227113**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kecakapan melempar, menangkap dan memukul bola kasti pada siswa kelas IV dan V Sekolah Dasar Negeri Kroyokulon Kecamatan Kemiri Kabupaten Purworejo.

Penelitian ini adalah penelitian survei. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV yang terdiri atas 5 siswa dan 10 siswi dan siswa kelas V yang terdiri atas 5 siswa dan 9 siswi. Instrumen penelitian adalah tes kemampuan bermain kasti. Teknik pengambilan data menggunakan teknik tes. Teknik analisis data yang digunakan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa putra kelas IV dan V Sekolah Dasar Negeri Kroyokulon Kecamatan Kemiri Kabupaten Purworejo yang tingkat kecakapan melempar sebagian besar dalam kategori baik dengan presentase (40%). Siswa yang tingkat kecakapan menangkap sebagian besar dalam kategori sangat baik dengan presentase 50%. Siswa yang tingkat kecakapan memukul sebagian besar dalam kategori baik dengan presentase 40%. Kemampuan melempar bola kasti siswa putri kelas IV dan V dapat diketahui bahwa siswa yang tingkat kemampuan melempar sebagian besar dalam kategori baik dengan presentase 37,8%. Kemampuan menangkap bola kasti siswa putra sebagian berada dalam kategori cukup dengan persentase 36,8%. Kemampuan memukul bola kasti siswa putri sebagian besar dalam kategori baik dengan persentase 36,8%).

Kata kunci: *melempar, menangkap, memukul, bola kasti*

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Peneliti mengungkapkan penghargaan yang tinggi kepada pembimbing yang telah memberikan bimbingan selama proses penulisan skripsi. Koreksi dan saran sangat bermanfaat dalam penyelesaian skripsi ini. Peneliti percaya bahwa tanpa bantuan mereka skripsi ini belum terselesaikan dengan baik. Penyelesaian skripsi ini juga tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu, perkenankan peneliti mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat Bapak/Ibu:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S., Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberikan bimbingan akademik selama kuliah.
3. Bapak Dr. Pangung Sutopo, Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah membantu memperlancar proses penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Sriawan, M.Kes., Ketua Program Kelanjutan Studi PGSD Penjas FIK yang telah memberikan bimbingan dan bantuan kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
5. Drs. Jaka Sunardi, M.Kes., selaku dosen pembimbing skripsi yang bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran serta dengan penuh kesabaran dan tanggungjawab membimbing penulis selama penyusunan skripsi.

6. Bapak Punomo, S.Pd., Kepala SD Negeri Kroyokulon Kecamatan Kemiri Kabupaten Purworejo yang telah memberikan ijin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
7. Anak-anak, suami, dan semua keluarga yang telah memberikan motivasi dan perhatian selama proses penyusunan skripsi.
8. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini tetapi tidak dapat disebutkan satu per satu. Tanpa bantuan mereka skripsi ini tidak akan selesai dengan baik. Peneliti berharap kebaikan mereka mendapat penghargaan yang tinggi dari Tuhan.

Akhirnya, diharapkan skripsi ini akan berguna untuk pendidikan khususnya pendidikan Sekolah Dasar. Peneliti menyadari mungkin skripsi ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan. Namun demikian, peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan bagi kemajuan pendidikan.

Yogyakarta, Agustus 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	8
1. Hakikat Kemampuan Melempar Bola	8
2. Hakikat Kemampuan Menangkap Bola	15
3. Hakikat Lempar Tangkap Bola Kasti	17
4. Memukul Bola	19
5. Hakikat Permainan Kasti	22
6. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar	23
B. Penelitian Yang Relevan	25
C. Kerangka Pikir	26

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	29
B. Definisi Operasional Variabel	29
C. Subjek Penelitian	30
D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	30
E. Teknik Analisis Data	34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	36
1. Kecakapan Dasar Melempar Bola Kasti Siswa Putra	36
2. Kecakapan Dasar Melempar Bola Kasti Siswa Putri	37
3. Kecakapan Dasar Menangkap Bola Kasti Siswa Putra.....	38
4. Kecakapan Dasar Menangkap Bola Kasti Siswa Putri	39
5. Kecakapan Dasar Memukul Bola Kasti Siswa Putra	40
6. Kecakapan Dasar Memukul Bola Kasti Siswa Putri.....	41
7. Kecakapan Dasar Melempar Bola Kasti Siswa Kelas IV Putra	42
8. Kecakapan Dasar Melempar Bola Kasti Siswa Kelas IV Putri	43
9. Kecakapan Dasar Menangkap Bola Kasti Siswa Kelas IV Putra	45
10. Kecakapan Dasar Menangkap Bola Kasti Siswa Kelas IV Putri	46
11. Kecakapan Dasar Memukul Bola Kasti Siswa Kelas IV Putra	47
12. Kecakapan Dasar Memukul Bola Kasti Siswa Kelas IV Putri	48
13. Kecakapan Dasar Melempar Bola Kasti Siswa Kelas V Putra	49
14. Kecakapan Dasar Melempar Bola Kasti Siswa Kelas V Putri	50
15. Kecakapan Dasar Menangkap Bola Kasti Siswa Kelas V Putra	51
16. Kecakapan Dasar Menangkap Bola Kasti Siswa Kelas V Putri	52
17. Kecakapan Dasar Memukul Bola Kasti Siswa Kelas V Putra	53
18. Kecakapan Dasar Memukul Bola Kasti Siswa Kelas V Putri	54
B. Pembahasan	56
1. Kecakapan Melempar, Menangkap dan Memukul Permainan Bola Kasti Siswa Putra	57
2. Kecakapan Melempar, Menangkap dan Memukul Permainan Bola Kasti Siswa Putri	57

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	60
B. Implikasi	61
C. Keterbatasan Penelitian	61
D. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN	65

DAFTAR TABEL

	Hal.
Tabel 1. Distribusi Ferkuensi Kecakapan Dasar Melempar Bola Kasti Siswa Putra Kelas IV dan V SD Negeri Kroyokulon	36
Tabel 2. Distribusi Frekuensi Kecakapan Dasar Melempar Bola Kasti Siswa Putri Kelas IV dan V SD Negeri Kroyokulon	37
Tabel 3. Distribusi Frekuensi Kecakapan Dasar Menangkap Bola Kasti Siswa Putra Kelas IV dan V SD Negeri Kroyokulon	39
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Kecakapan Dasar Menangkap Bola Kasti Siswa Putri Kelas IV dan V SD Negeri Kroyokulon	40
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Kecakapan Dasar Memukul Bola Kasti Siswa Putri Kelas IV dan V SD Negeri Kroyokulon	41
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Kecakapan Dasar Memukul Bola Kasti Siswa Putri Kelas IV dan V SD Negeri Kroyokulon	42
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Kecakapan Dasar Melempar Bola Kasti Siswa Putri Kelas IV SD Negeri Kroyokulon	43
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Kecakapan Dasar Melempar Bola Kasti Siswa Putri Kelas IV SD Negeri Kroyokulon	44
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Kecakapan Dasar Menangkap Bola Kasti Siswa Putra Kelas IV SD Negeri Kroyokulon	45
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Kecakapan Dasar Menangkap Bola Kasti Siswa Putri kelas IV SD Negeri Kroyokulon	46
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Kecakapan Dasar Memukul Bola Kasti Siswa Putra Kelas IV SD Negeri Kroyokulon	47
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Kecakapan Dasar Memukul Bola Kasti Siswa Putri Kelas IV SD Negeri Kroyokulon	48
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Kecakapan Dasar Melempar Bola Kasti Siswa Putra Kelas V SD Negeri Kroyokulon	49
Tabel 14. Distribusi Frekuensi Kecakapan Dasar Melempar Bola Kasti Siswa Putri Kelas V SD Negeri Kroyokulon	50
Tabel 15. Distribusi Frekuensi Kecakapan Dasar Menangkap Bola Kasti Siswa Putra Kelas V SD Negeri Kroyokulon	51
Tabel 16. Distribusi Frekuensi Kecakapan Dasar Menangkap Bola Kasti Siswa Putri kelas V SD Negeri Kroyokulon	52
Tabel 17. Distribusi Frekuensi Kecakapan Dasar Memukul Bola Kasti Siswa Putra Kelas V SD Negeri Kroyokulon	53
Tabel 18. Distribusi Frekuensi Kecakapan Dasar Memukul Bola Kasti Siswa Putri kelas V SD Negeri Kroyokulon	54
Tabel 19. Kemampuan Melempar, Menangkap dan Memukul Bola Kasti Siswa Kelas IV dan V SD Negeri Kroyokulon	55

DAFTAR GAMBAR

	Hal.
Gambar 1. Melempar Bola Melambung	10
Gambar 2. Memegang Bola dengan Tiga Jari	13
Gambar 3. Memegang Bola dengan Empat Jari	13
Gambar 4. Sikap Permulaan Melempar	14
Gambar 5. Gerakan Pertama Melempar	14
Gambar 6. Gerakan Terakhir Melempar	15
Gambar 7. Cara Menangkap Bola	17
Gambar 8. Lempar dan Tangkap Bola Mendatar	18
Gambar 9. Lempar dan Tangkap Bola Melayang	19
Gambar 10. Model Penskoran Lembar Bola Kasti	32
Gambar 11. Model Tes Menangkap Bola Kasti	33
Gambar 12. Tes Memukul Bola Kasti	33
Gambar 13. Histogram Kecakapan Dasar Melempar Bola Kasti Siswa Putra SD Negeri Kroyokulon kelas IV dan V	37
Gambar 14. Histogram Kecakapan Dasar Melempar Bola Kasti Siswa Putri SD Negeri Kroyokulon Kelas IV dan V	38
Gambar 15. Histogram Kecakapan Dasar Menangkap Bola Kasti Siswa Putra SD Negeri Kroyokulon Kelas IV dan V	39
Gambar 16. Histogram Kecakapan Dasar Melempar Bola Kasti Siswa Putri SD Negeri Kroyokulon Kelas IV dan V	40
Gambar 17. Histogram Kecakapan Dasar Memukul Bola Kasti Siswa SD Negeri Kroyokulon Kelas IV dan V	41
Gambar 18. Histogram Kecakapan Dasar Memukul Bola Kasti Siswa Putri SD Negeri Kroyokulon Kelas IV dan V	42
Gambar 19. Histogram Kecakapan Dasar Melempar Bola Kasti Siswa Putra SD Negeri Kroyokulon kelas IV	43
Gambar 20. Histogram Kecakapan Dasar Melempar Bola Kasti Siswa Putri SD Negeri Kroyokulon Kelas IV	44
Gambar 21. Histogram Kecakapan Dasar Menangkap Bola Kasti Siswa Putra SD Negeri Kroyokulon Kelas IV	45
Gambar 22. Histogram Kecakapan Dasar Melempar Bola Kasti Siswa Putri SD Negeri Kroyokulon Kelas IV	46
Gambar 23. Histogram Kecakapan Dasar Memukul Bola Kasti Siswa Putra SD Negeri Kroyokulon Kelas IV	47
Gambar 24. Histogram Kecakapan Dasar Memukul Bola Kasti Siswa Putri SD Negeri Kroyokulon Kelas IV	48
Gambar 25. Histogram Kecakapan Dasar Melempar Bola Kasti Siswa Putra SD Negeri Kroyokulon Kelas V	49
Gambar 26. Histogram Kecakapan Dasar Melempar Bola Kasti Siswa Putri SD Negeri Kroyokulon Kelas V	50

	Hal.
Gambar 27. Histogram Kecakapan Dasar Menangkap Bola Kasti Siswa Putra SD Negeri Kroyokulon Kelas V	51
Gambar 28. Histogram Kecakapan Dasar Menangkap Bola Kasti Siswa Putri SD Negeri Kroyokulon Kelas V	52
Gambar 29. Histogram Kecakapan Dasar Memukul Bola Kasti Siswa Putra SD Negeri Kroyokulon Kelas V	53
Gambar 30. Histogram Kecakapan Dasar Memukul Bola Kasti Siswa Putri SD Negeri Kroyokulon Kelas V	54

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal.
Lampiran 1. Surat Keterangan Ijin Penelitian	66
Lampiran 2. Hasil Analisis Uji Data Penelitian	69
Lampiran 3. Dokumentasi Penelitian	88

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga perlu ditingkatkan dan disebarluaskan diseluruh pelosok tanah air dalam rangka memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat dengan tujuan untuk mencapai terwujudnya manusia Indonesia seutuhnya yang selaras, serasi, seimbang antara pertumbuhan jasmani dan perkembangan rohani. Tujuannya adalah agar menjadi manusia Indonesia yang kuat, sehat, segar, terampil, cerdas, bersemangat, disiplin, berprestasi, berkepribadian, dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta mempererat persahabatan antar bangsa-bangsa di dunia, serta menjunjung tinggi kebesaran olahraga dan martabat bangsa (Depdiknas, 2004 : 2-3).

Salah satu jenis olahraga di Sekolah Dasar yang digemari anak-anak adalah bermain bola kasti. Pada anak kecil mula-mula baru bisa memegang bola dan belum bisa memantul-mantulkannya kelantai, kemudian menjadi bisa memantul-mantulkan sekali dua kali, dan selanjutnya bisa melakukannya dengan gerakan yang lancar menggunakan 2 tangan atau 1 tangan berulang kali tanpa terlepas (Depdiknas, 2004: 4-6). Pada anak-anak sekolah dasar sangat senang bermain khususnya bermain kasti dikarenakan olahraga ini mudah dimainkan dan terutama untuk anak-anak di sekolah dasar.

Permainan kasti merupakan salah satu permainan bola kecil yang dimainkan di lapangan. Permainan ini dimainkan oleh dua regu, yakni regu pemukul dan regu penjaga. Regu pemukul berusaha mendapat nilai dengan

memukul bola kemudian berlari mengelilingi lapangan. Sebaliknya, regu penjaga berusaha menangkap bola serta mematikan regu pemukul. Regu yang banyak mengumpulkan nilai menjadi pemenangnya. Permainan sederhana ini dapat dimainkan di lapangan yang tidak begitu luas.

Alat yang dibutuhkan dalam permainan kasti adalah bola dan alat pemukul dan bola terbuat dari karet alat pemukul terbuat dari kayu. Bentuk lapangan kasti adalah persegi empat yang dilengkapi tiang perhentian dan ukuran lapangan dapat disesuaikan dengan ukuran lapangan yang ada atau dengan situasi keadaan setempat. Permainan ini bermanfaat untuk melatih ketangkasan, ketepatan, kecepatan, keberanian, koordinasi antara melempar, menangkap, dan berlari. Jadi, permainan bola kasti ini boleh dijadikan dasar dalam berolahraga karena banyak sekali terdapat untuk membentuk unsur-unsur kesegaran jasmani bagi siswa.

Dalam pembelajaran permainan bola kasti pada tingkat sekolah dasar mencakup unsur gerak dasar yang dikoordinasikan ke dalam setiap gerakan. Gerakan-gerakan yang ada dalam permainan bola kasti pada dasarnya merupakan gerak-gerak dasar dan terdapat juga unsur-unsur cabang atletik serta sosial dan emosional. Dalam permainan bola kasti, gerakan yang paling dominan adalah gerakan menangkap, melempar, memukul, berlari serta menghindar. Semua gerakan-gerakan tersebut dikoordinasikan dalam permainan bola kasti. Tujuan permainan ini disamping mendapatkan kesenangan juga terdapat unsur kesehatan fisik dan kerja sama antar individu dengan kelompok.

Melempar, menangkap dan memukul merupakan gerakan yang paling dominan sekali dalam pelaksanaan permainan kasti, dimana gerakan ini merupakan gerakan permulaan pada permainan kasti. Karena apabila gerakan menangkap, melempar dan memukul ini dapat dilakukan dengan baik, maka kegiatan permainan ini sangat menyenangkan dan memberikan kepuasan dalam pelaksanaan permainan. Dengan menguasai gerakan menangkap, melempar dan memukul bola dengan baik, maka tujuan permainan bola kasti ini dapat terwujud. Karena apabila anak yang menjadi regu pemukul dapat memukul bola dengan baik dan berlari melewati ketiga *base* (tiang hinggap) maka akan mendapat nilai satu. Untuk memperoleh kualitas teknik gerakan melempar, menangkap dan memukul tentunya harus selalu dipelajari dan dilatih dengan sebaik-baiknya.

Oleh karena itu, diperlukan usaha guru dalam menyesuaikan konsep pembelajaran permainan kasti yang sesuai dengan kondisi siswa. Tujuan materi pendidikan jasmani disini adalah untuk meningkatkan teknik dasar melempar dan menangkap bola yang diaplikasikan ke dalam permainan kasti pada siswa kelas IV dan V SD. Peran guru adalah memperhatikan atau mengamati kualitas dari unjuk kerja yang ditampilkan oleh peserta didik dan selanjutnya memberikan umpan balik pada peserta didik untuk perbaikan-perbaikan. Umpan balik merupakan pemberian koreksi terhadap unjuk kerja yang ditampilkan oleh peserta didik. Koreksi gerakan dalam proses pembelajaran merupakan salah satu aspek yang sangat vital dan strategis.

Berdasarkan pengamatan penulis, kemampuan melempar, menangkap, dan memukul bola kasti siswa kelas IV dan V Dasar Negeri Kroyokulon Kecamatan Kemiri Kabupaten Purworejo masih banyak yang belum tepat sasaran. Hal ini disebabkan belum terbentuknya koordinasi gerak yang dimiliki pemain tersebut. Ke-tiga teknik dasar bermain kasti yang sangat *urgent* adalah kemampuan melempar bola, menangkap bola, serta memukul bola. Dengan memiliki kemampuan melempar, menangkap, dan memukul bola yang baik diharapkan pemain kasti tersebut akan dapat mematikan lawan untuk mendapatkan poin. Selain harus menguasai teknik yang benar, seorang pemain kasti juga harus memiliki kondisi fisik yang baik, seperti: kekuatan, kecepatan, daya tahan, power, kelentukan, keseimbangan, koordinasi, kelincihan, ketepatan, dan reaksi (Supriyanti, 2008 : 8).

Salah satu indikator sederhana untuk melihat kemampuan siswa dalam bermain kasti adalah dengan melihat kemampuan melempar, menangkap, dan memukul bola kasti. Sejauh ini, tingkat kemampuan melempar, menangkap, dan memukul bola kasti Dasar Negeri Kroyokulon Kecamatan Kemiri Kabupaten Purworejo, Tahun Pelajaran 2014/2015 belum diketahui. Atas dasar latar belakang masalah tersebut, maka peneliti ingin melakukan penelitian untuk mengetahui tingkat kemampuan melempar, menangkap dan memukul bola kasti pada siswa kelas IV dan V Dasar Negeri Kroyokulon Kecamatan Kemiri Kabupaten Purworejo Tahun Pelajaran 2014/2015.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kemampuan melempar, menangkap dan memukul bola kasti siswa siswa kelas IV dan V Dasar Negeri Kroyokulon Kecamatan Kemiri Kabupaten Purworejo belum diketahui.
2. Kemampuan melempar, menangkap dan memukul bola kasti siswa kelas IV dan V Dasar Negeri Kroyokulon Kecamatan Kemiri Kabupaten Purworejo masih banyak yang belum tepat sasaran.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang terpapar di atas, peneliti memandang perlu memberi batasan masalah secara jelas dan terfokus, yaitu tingkat kecakapan melempar, menangkap dan memukul bola kasti pada siswa kelas IV dan V Sekolah Dasar Negeri Kroyokulon Kecamatan Kemiri Kabupaten Purworejo.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Seberapa baik tingkat kecakapan melempar, menangkap dan memukul bola kasti pada siswa kelas IV dan V Sekolah Dasar Negeri Kroyokulon Kecamatan Kemiri Kabupaten Purworejo?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

Mengetahui tingkat kecakapan melempar, menangkap dan memukul bola kasti pada siswa kelas IV dan V Sekolah Dasar Negeri Kroyokulon Kecamatan Kemiri Kabupaten Purworejo.

F. Manfaat Penelitian

Penulisan ini khususnya ditujukan untuk pembaca agar dapat mengambil nilai-nilai pengetahuan dan pembelajaran dari hasil penelitian.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat juga bermanfaat:

1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi siswa: Menambah wawasan bagi siswa yang masih rendah terhadap gerakan dasar melempar, menangkap dan memukul bola dalam permainan kasti.
- b. Bagi Guru: Sebagai pengetahuan dalam menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dalam meningkatkan keterampilan siswa terhadap gerak dasar melempar, menangkap dan memukul bola pada permainan kasti.
- c. Bagi Sekolah: Sebagai dasar sekolah dalam meningkatkan kualitas belajar siswa
- d. Bagi Peneliti: Sebagai dasar dan acuan dalam melaksanakan pembelajaran dalam meningkatkan kualitas diri dan siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa: Dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran yang dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan terhadap gerakan dasar melempar, menangkap dan memukul bola dalam permainan kasti.
- b. Bagi Guru: Memperoleh solusi baru dan sekaligus mencoba menggunakan metode latihan dalam pembelajaran permainan kasti.
- c. Bagi Sekolah: Memberikan kontribusi bagi sekolah akan adanya peningkatan kualitas pembelajaran dan pola pengajaran yang berakibat terhadap peningkatan kualitas siswa dan guru.
- d. Bagi Peneliti: Mendapatkan pengalaman dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas dan memperdalam pembelajaran permainan kasti.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Kemampuan Melempar Bola

Kemampuan sering dianggap sebagai suatu hal yang mendasari terbentuknya keterampilan dari seseorang. Setiap individu memiliki kemampuan yang berbeda-beda antara satu dengan yang lain. Menurut Tisnowati dan Moekarto (2005: 1.24) kemampuan kematangan berkaitan dengan perkembangan dari psikologis, sesuai dengan urutan bertambahnya umur seseorang. Dengan bertambahnya umur pasti diikuti dengan semakin sempurnanya fungsi organ-organ tubuh.

Menurut Schmidt (1991) yang dikutip oleh Amung Ma'mun dan Yudha M. Saputra (1999/2000: 76) kemampuan diartikan sebagai ciri individu yang diwariskan dan relatif abadi yang mendasari serta mendukung terbentuknya keterampilan. Sedangkan menurut Edwin Fleishman yang dikutip oleh Yanuar Kiram (1992: 11) kemampuan (*ability*) merupakan suatu kapasitas umum yang berkaitan dengan prestasi berbagai macam keterampilan. Jadi, kemampuan merupakan unsur terpenting dalam terbentuknya prestasi dan keterampilan.

Dalam hubungannya dengan olahraga dan aktivitas fisik sangat diperlukan kecakapan tubuh. Salah satu contoh adalah kemampuan melempar. Jika kemampuan melempar seseorang sangat baik maka akan dapat melakukan gerakan melempar yang baik pula. Menurut Mochamad

Djumidar A. Widya (2004: 121) lempar adalah suatu gerakan yang menyalurkan tenaga pada suatu benda yang menghasilkan daya pada benda tersebut dengan memiliki kekuatan ke depan/ ke atas.

Pada saat melakukan lemparan pasti memiliki maksud dan tujuan tertentu. Tujuan tersebut dapat berupa ingin memindahkan tempat dan membuang benda. Menurut Tomoliyus dan Rumpis (1996: 20) tujuan pokok dalam melempar adalah memindahkan/meneruskan momentum dari tubuh ke bola. Dari beberapa pendapat dapat disimpulkan bahwa melempar adalah suatu gerakan yang sifatnya menyalurkan tenaga pada suatu benda yang bertujuan untuk membuang jauh, memindahkan suatu benda ke arah depan atau atas.

Setiap permainan memiliki teknik dasar yang harus dikuasai agar dapat memainkan permainan tersebut dengan baik dan lancar. Begitu juga dalam permainan kasti memiliki teknik dasar yang harus dikuasai. Teknik dasar dalam permainan kasti salah satunya adalah teknik melempar bola. Teknik melempar bola kasti berdasarkan tujuannya dibedakan menjadi tiga yaitu lemparan untuk operan (*passing*), melempar kepada pemukul (melambungkan bola), dan lemparan ke arah badan pelari (sasaran).

Menurut Imam Soejoedi (1979:134) cara melempar bola ada 3 macam, yaitu: melambung, mendatar dan menyusur tanah. Sedangkan menurut Tisnowati Tamat dan Moekarto Minnan (2005:78) atas dasar tinggi rendahnya lambungan bola, lemparan dibagi menjadi dua, yaitu lemparan bola melambung tinggi, gunanya untuk operan jarak jauh dan

lemparan bola datar gunanya untuk operan jarak pendek dan menembakkan bola ke arah badan lawan.

a. Lemparan Bola Melambung

Lemparan melambung dilahirkan pada saat pemain yang bertugas sebagai pelambung memberikan bola kepada pemukul. Cara melakukan lemparan melambung adalah bola dipegang dengan tangan kanan (tangan kiri jika kidal), dengan pandangan ke arah sasaran. Sikap badan condong ke belakang dengan tangan kanan berada di belakang atas kepala. Ayunkan bola dari belakang menuju ke depan atas. Gerakan diakhiri dengan lecutan tangan dan jari-jari tangan (Tisnowati Tamat dan Moekarto Minnan, 2005:78).

Hal yang perlu diperhatikan, bahwa lemparan melambung bukan berarti lemparan yang tinggi ke atas melainkan lemparan yang semakin dekat dengan sasaran kecepatan bola semakin lambat. Diusahakan agar lengkungan bola (parabol) sekecil mungkin.



Gambar 1. Melempar Bola Melambung
(Tisnowati Tamat dan Moekarto Minnan, 2005)

b. Lemparan Bola Mendatar atau Lurus

Dalam permainan kasti, lemparan mendatar dilakukan saat melakukan operan kepada kawan dan untuk mematikan lawan. Teknik dalam melakukan lemparan mendatar hampir sama dengan lemparan melambung. Yang membedakan adalah pada waktu melempar bola berada didepan sedangkan pada lemparan melambung arah lemparan ke depan atas. Dibanding dengan lemparan melambung, lemparan datar jalannya bola lebih cepat tetapi arah bola kesasaran lebih sulit (Tisnowati Tamat dan Moekarto Minnan, 2005:78)

c. Lemparan Bola Menyusur Tanah atau Rendah

Prinsip melakukan lemparan rendah adalah ayunkan bola dari atas menuju depan bawah hingga meluncur setinggi lutut penerima. Setiap lemparan dalam permainan kasti memiliki tujuan yang berbeda-beda. Sebagai operan, pelambung sebelum dipukul dan juga untuk mematikan lawan. Pada prinsipnya perbedaan saat melakukan lemparan hanya pada pelepasan bola. Pada lemparan melambung arah pelepasan bola kearah depan atas, sedangkan lemparan datar pelepasan bola kearah depan dan lemparan rendah pelepasan bola ke arah depan bawah (Tisnowati Tamat dan Moekarto Minnan, 2005:78).

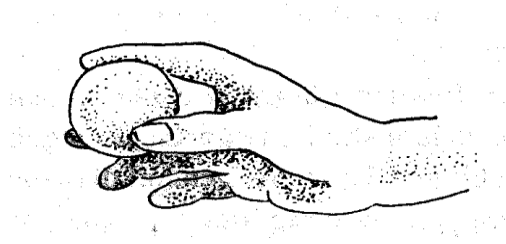
Kemampuan otot lengan sangat berpengaruh terhadap hasil lemparan. Kemampuan tidak didapat dengan cara instan melainkan memerlukan latihan yang teratur. Kebiasaan sehari-hari dapat melatih kemampuan otot lengan. Mengangkat barang, mencangkul sawah,

menyabit rumput adalah aktivitas yang dapat melatih kemampuan otot lengan. Otot lengan adalah penunjang dalam melakukan gerakan melempar. Sehingga diperlukan kemampuan otot yang baik sehingga hasil lemparan yang maksimal.

Menurut Tisnowati Tamat dan Moekarto Minnan (2005:78), kemampuan melempar dalam penelitian ini adalah kesanggupan atau keterampilan yang dimiliki setiap individu untuk menyalurkan tenaga ke suatu benda yang menghasilkan daya atau kekuatan ke depan atau atas. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil lemparan:

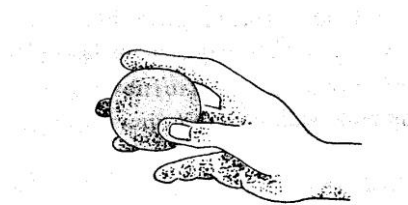
- 1) Cara memegang bola

Dalam memegang bola, anak-anak mempunyai kebiasaan dengan menggenggam bola, padahal cara ini sangat merugikan karena bola yang digenggam sukar untuk segera dilepaskan. Cara memegang bola yang benar adalah menggunakan tiga jari atau dengan empat jari. Pegangan dengan tiga jari caranya ialah bola diletakkan pada pangkal-pangkal ruas jari tangan yaitu jari tengah, jari telunjuk dan ibu jari sedangkan jari kelingking hanya melekat secara wajar pada bola. Ketiga jari tersebut di atas agak merenggang.



Gambar 2. Memegang Bola dengan Tiga Jari
(Tisnowati Tamat dan Moekarto Minnan, 2005)

Pegangan dengan empat jari lebih mudah dilakukan oleh anak-anak, caranya ialah bola diletakkan pada pangkal ruas jari telunjuk, jari tengah dan jari manis, sedangkan ketiga jari tersebut bersama-sama dengan ibu jari memegang bola dan jari kelingking hanya melekat di bawah jari manis. Keempat jari yang memegang bola saling merenggang dan diantara bola dan telapak tangan masih ada rongga.



Gambar 3. Memegang Bola dengan Empat Jari
(Tisnowati Tamat dan Moekarto Minnan, 2005)

2) Sikap permulaan

Berdiri menghadap kearah sasaran yang akan dilempar dengan kedua kaki kangkang muka belakang dan kaki kiri berada di depan kaki kanan dengan jarak 1,5 – 2 panjang kaki. Berat badan berada di kedua kaki. Ujung jari kaki kiri dan pandangan mata menghadap kearah lemparan, sedangkan ujung jari kaki

kanan menghadap ke kanan disertai badan miring ke arah kanan. Semua otot-otot rileks (kendor). Bola dipegang kedua tangan di depan dada.



Gambar. 4 Sikap Permulaan Melempar
(Tisnowati Tamat dan Moekarto Minnan, 2005)

3) Gerakan pertama

Tangan kanan yang memegang bola dijulurkan ke belakang dengan badan condong ke belakang, sehingga berat badan berada di kaki kanan dengan sedikit menekuk kedua lutut. Kaki kiri yang berada di depan pasif, ujung kaki menyentuh tanah dan pandangan tetap ke arah sasaran dengan mengacungkan tangan kiri ke depan.



Gambar 5. Gerakan Pertama Melempar
(Tisnowati Tamat dan Moekarto Minnan, 2005)

4) Gerakan kedua

Tangan kanan diayunkan ke depan dengan kuat, lutut kaki kanan diluruskan bersamaan dengan badan dan pinggang diputar kearah menuju kearah sasaran. Berat badan dari kaki kanan dipindahkan ke kaki kiri dan untuk membantu gerakan, bagian badan sebelah kiri ditarik ke belakang.

5) Gerakan terakhir

Setelah lengan diayunkan ke depan, bola dilepaskan dengan diikuti pergelangan tangan kemudian diteruskan dengan gerak lanjutan kaki kanan melangkah ke depan di muka kaki kiri dan berat badan berada di kaki kanan, sedangkan lutut kaki kiri lurus dengan ujung jari di tanah. Pandangan tetap kearah sasaran yaitu teman yang diberi operan bola.



Gambar 6. Gerakan Terakhir Melempar
(Tisnowati Tamat dan Moekarto Minnan, 2005)

2. Hakikat Kemampuan Menangkap Bola

Menangkap bola merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh regu penjaga agar dapat menguasai bola dengan menggunakan tangan dari hasil

pukulan lawan atau lemparan teman. Menangkap bola dalam permainan kasti merupakan teknik yang harus dikuasai pemain regu lapangan, terutama untuk memperoleh nilai “tangkap bola” dari pukulan lawan. Menangkap bola dalam permainan kasti dapat dilakukan: dari lemparan teman, dari pukulan regu pemukul, dan bagi pemain penangkap belakang yang berada di belakang pemukul.

Berdasarkan tinggi-rendahnya bola, menurut Srihati Waryati dkk, (1993 : 116) teknik menangkap bola dibedakan menjadi: a. Menangkap bola melambung tinggi, b. Menangkap bola mendatar (setinggi dada), c. Menangkap bola rendah, d. menangkap bola bergulir di tanah, e. Menangkap bola di samping badan, f. Menangkap bola bagi pemain penjaga belakang.

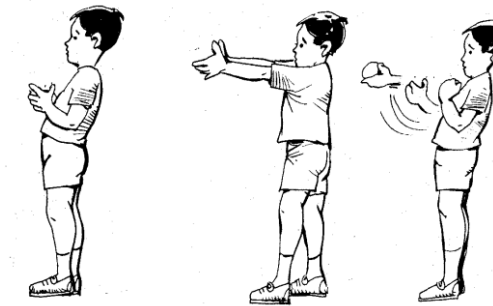
Cara menangkap bola dari berbagai arah dalam permainan kasti perlu dikuasai oleh pemain, diantaranya:

- a. Menangkap bola rendah dari arah depan. Posisi badan agak membungkuk, kedua kaki terbuka sejajar, sedangkan kedua tangan menggantung berada di depan kaki. Pandangan lurus kedepan. Usahakan setiap tangkapan bola menggunakan kedua tangan.
- b. Menangkap bola datar/bergulir dari arah depan. Berdiri membungkuk, menghadap datangnya arah bola, kedua tangan diturunkan ke tanah hampir menyentuh tanah untuk menangkap bola, setelah menangkap bola kedua telapak tangan, bola ditarik ke belakang dan sikap berdiri.
- c. Menangkap bola lambung dari arah depan. Posisi badan tegak dengan kedua kaki terbuka. Pandangan lurus ke depan. Pada waktu bola datang, segera ditangkap dengan kedua tangan. Pandangan ke arah bola. Posisi kedua tangan pada waktu menangkap bola berada di depan muka agak ke atas (Moch. Dasuki, 2004: 3-4).

Posisi telapak tangan dalam menangkap bola ada 3 macam,yaitu:

- (a). Membentuk kantong: kedua pangkal telapak tangan dan ibu jari saling

berdekatan, sedangkan jari-jari yang lain agak renggang. Kedua lengan sedikit diputar ke kiri sehingga tangan kanan berada di atas, (b). Seperti cara tersebut, namun posisi telapak tangan tidak perlu diputar ke kiri, sedangkan ibu jari benar-benar berada di atas, (c). Posisi telapak tangan seperti *mensetup* bola dalam permainan bola voli. Kedua telapak tangan hamper seluruhnya menghadap ke arah datangnya bola, sedangkan kedua sisi ibu jari dan kedua jari telunjuk saling berdekatan.



Gambar 7. Cara Menangkap Bola
(Tisnowati Tamat dan Moekarto Minnan, 2005)

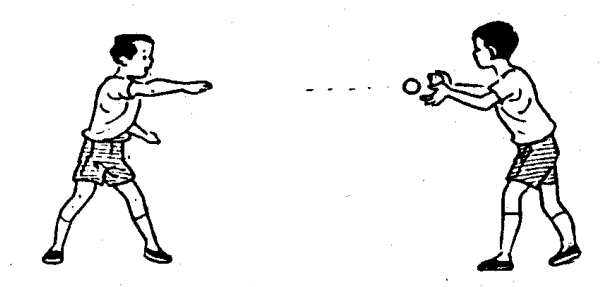
3. Hakikat Lempar Tangkap Bola Kasti

Dalam bermain kasti berbagai bentuk teknik dan menangkap bola merupakan teknik yang harus dikuasai oleh siswa. Apakah dasar-dasar gerakan melempar dan menangkap bola kasti sudah dikuasai, maka permainan kasti akan menjadi mudah dan menyenangkan bagi siswa yang melakukan permainan kasti tersebut. Adapun macam dan jenis lempar tangkap bola kasti menurut Moch Dasuki (2004: 4 – 5) terdiri dari :

- a. Lempar dan tangkap bola mendatar.

Adapun pelaksanaan lempar dan tangkap bola mendatar adalah sebagai berikut:

- 1) Berdiri menghadap teman, tangan kanan memegang bola. Kaki kiri di depan, kaki kanan di belakang.
- 2) Bola dilempar rendah, setinggi dada, dan ditangkap pemain lain.
- 3) Pemain melempar bola rendah dan pemain lain menangkapnya.

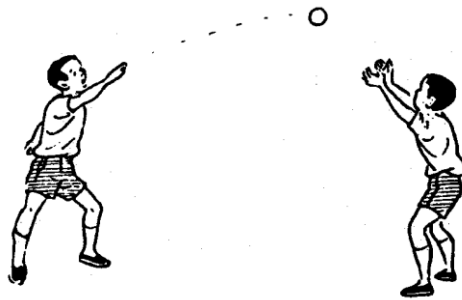


Gambar 8. Lempar dan Tangkap Bola Mendatar
(Tisnowati Tamat dan Moekarto Minnan, 2005)

b. Lempar dan tangkap bola melayang

Adapun pelaksanaan lempar dan tangkap bola melayang adalah sebagai berikut:

- 1) Berdiri menghadap teman, tangan kanan memegang bola. Kaki kiri di depan, kaki kanan di belakang.
- 2) Bola dilempar ke atas jauh-jauh melambung tinggi dan pemain yang lain menangkapnya.
- 3) Pemain melempar bola melambung tinggi dan pemain yang lain menangkapnya.



Gambar 9. Lempar dan Tangkap Bola Melayang
(Tisnowati Tamat dan Moekarto Minnan, 2005)

4. Memukul Bola

Kemampuan memukul ini harus dikuasai agar dapat memukul bola dengan baik. Latihan memukul bola bisa dilakukan secara berpasangan. Satu orang sebagai pelempar dan yang lain sebagai pemukul. Memukul bola dapat dilakukan dengan cara memukul bola bawah, mendatar, dan melambung (Deni Kurniadi & Suro Prapanca, 2010:6).

Jenis pukulan dalam permainan kasti dibedakan menjadi dua, yaitu pukulan datar dan pukulan sentuhan.

a. Pukulan datar juga disebut pukulan lurus. Setiap pemukul harus dapat memukul bola dengan tepat. Berikut ini cara-cara melakukan pukulan dasar :

- 1) Pandangan ke arah datangnya bola.
- 2) Mengayunkan pemukul sejajar permukaan tanah.
- 3) Memukulkan pemukul tepat di sisi bola, diikuti gerak ikutan.

(Suwandi, Fendi Fengky Bamar Oktanto, Mastur, 2010:5).

b. Pukulan sentuhan: Pukulan sentuhan terjadi karena hal tertentu. Pukulan sentuhan dapat terjadi ketika si pemukul belum siap memukul.

Pukulan sentuhan menyebabkan bola tidak terpukul secara sempurna.

Pukulan ini menyebabkan bola jatuh tidak jauh dari si pemukul.

Berikut ini cara cara melakukan pukulan sentuhan.

- 1) Menyentuh bola secara perlahan dengan pemukul.
- 2) Mengayunkan pemukul kayu secara perlahan.

Setelah berhasil memukul bola, si pemukul harus segera berlari.

Biasanya si pemukul berlari diikuti pemukul lain yang berhasil hinggap. Mereka harus berlari secepatnya untuk menghindari lemparan lawan. Regu pemukul memulai dari tempat pemukul ke tempat hinggap I. Dilanjutkan ke tempat II, III, dan kembali lagi ke ruang pemain. Regu pemukul yang mampu melewati tiga tempat hinggap, mendapatkan nilai terbanyak. Tentunya jika berhasil kembali ke ruang pemain tanpa terkena lemparan bola dari lawan. (Suwandi, Fendi Fengky Bamar Oktanto , Mastur,2010:6).

Memukul adalah salah satu teknik dalam permainan kasti yang dilakukan oleh regu pemukul/penyerang dengan melakukan pukulan terhadap bola yang dilemparkan oleh pelambung. Tujuannya adalah untuk menyelamatkan dirinya atau pelari lain untuk mencapai tiang hinggap. Pada teknik memukul terdapat satu gerakan yang kompleks, karena di dalamnya diperlukan koordinasi dan pengamatan, pengambilan keputusan untuk memukul, kecepatan, dan kekuatan untuk memukul lemparan pelambung dengan kecepatan yang belum diketahui. (Housewart dan Rivkin 1985 dalam Abdul Rojak, 2011:15).

Untuk memudahkan pengajaran dan meningkatkan keterampilan memukul berikut ini diuraikan beberapa hal yang berkaitan dengan : alat pemukul, pegangan, sikap, *swing*, *butting*, *choke*, dan melatih keterampilan memukul.

- a. Alat pemukul terdiri dari tiga bagian yaitu bagian ujung (*knob*), tempat pegangan (*handel*), dan bagian yang besar (*barel*). Alat pemukul dapat dibuat dari bahan kayu atau bahan lain dan metal, bagian handel pada metal lebih panjang dari alat pemukul yang terbuat dari kayu.
- b. Sikap Awal :
 - 1) posisi kaki pemukul selebar bahu, lutut sedikit bengkok sehingga badan turun.
 - 2) Badan sedikit bungkuk dan rileks dan
 - 3) Posisi kepala dan pandangan ke arah pelambung.(Abdul Rojak, 2011: 16)

c. Memegang Alat Pemukul

- 1) Cara memegang alat pemukul seperti orang bersalaman, semua jari dan ibu jari memegang alat pemukul dengan erat dan rileks.
- 2) Bagi pemain yang memukul dengan tangan kanan, tangan kiri diletakkan pada ujung pemukul dekat dengan knob, dan tangan kanan berada di atas tangan kiri. Sedangkan
- 3) Pemain yang biasa melakukan dengan tangan kiri, tangan kanan memegang bagian ujung pemukul merapat dengan knob, tangan kiri berada di atas tangan kanan.
- 4) Peganglah pemukul dengan erat tetapi rileks dan sewajarnya, dengan seluruh jari merapat dan terpisah dengan ibu jari berada pada bagian atas.

(Abdul Rojak, 2011: 17)

d. Ayunan Tangan

Ayunan dilakukan dengan menggerakkan alat pemukul ke arah bola ke depan. Dalam hal ini Housewart dan Rivikin mengemukakan ada tiga fase dalam gerakan mengayun yaitu melangkah, putaran lengan, dan gerak lanjutan. (Housewart dan Rivkin, 1985 dalam Abdul Rojak, 2011:18). Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam berlatih memukul mengayun:

- 1) Langkahkan kaki yang depan 6 – 12 inchi ke arah pelambung.
- 2) Pusatkan pandangan terhadap bola.
- 3) Ayunkanlah lengan datar/rata.
- 4) Ayunkan sesuai dengan gerak bola.
- 5) Di akhiri dengan gerakan lanjutan.
- 6) Gerakan lanjutan. Gerak lanjutan merupakan gerak akhir dari melakukan ayunan dan terjadi secara wajar. Pada fase ini pergelangan terus berputar, sehingga lengan menyilang pada tubuh, dan pinggang berputar penuh. (Abdul Rojak, 2011:20).

5. Hakikat Permainan Kasti

Permainan kasti merupakan salah satu permainan bola kecil. Permainan ini dimainkan oleh 2 regu, yaitu: regu pemukul dan regu penjaga. Setiap regu terdiri dari 12 pemain. Regu pemukul berusaha mendapatkan nilai dengan memukul bola kemudian berlari mengelilingi lapangan. Sebaliknya, regu penjaga berusaha menangkap bola serta mematikan regu pemukul. Regu yang banyak mengumpulkan nilai menjadi pemenangnya. Permainan sederhana ini dapat dimainkan di lapangan yang tidak begitu luas berukuran panjang 65 meter dan lebar 30 meter.

Spesifikasi alat dan fasilitas pendukung yang dipergunakan dalam permainan kasti di antaranya terdiri dari: (a). Bola kasti (berat bola 70-85 gram, keliling bola 19-21 cm, warna bola orange atau merah, bahan luar bola dari karet, bahan isi bola dari sabut kelapa atau tali goni), (b). Kayu pemukul (bahan kayu pemukul kayu serat memanjang, panjang pemukul 50-60 cm, pegangan 15-20 cm, garis tengah 3 cm, bidang pemukul: garis tengah 5 cm), (c). Nomor dada (bahan: kain dengan warna dasar putih, ukuran 25 x 25 cm, tali 30 cm pada ke empat sudut), (d). Tiang hinggap

(bahan: terbuat dari besi, kayu, bambu), tinggi tiang hinggap 1,5 meter dari tanah, (e). Papan tulis untuk pencatat nilai, (f). Kapur/tali, untuk membuat garis batas lapangan, (g). Bendera, untuk penjaga garis atau batas lapangan, serta beberapa pen-pen dari besi kayu atau bambu.

Olahraga ini sangat populer di kalangan siswa SD tahun 80-an. Dahulu permainan kasti merupakan salah satu kegiatan wajib yang dilakukan setiap jam pelajaran olahraga kesehatan (orkes) atau penjaskes dan terkadang juga dimainkan di saat guru sedang tidak mengajar.

Kasti merupakan olahraga tradisional asli Indonesia, pola permainannya hampir mirip dengan permainan *rounders*, namun istilah *base* dalam permainan kasti digunakan tiang hinggap pertolongan, tiang hinggap 1 atau tiang hinggap 2 namun ada beberapa perbedaan yang membuat kasti menjadi olahraga sekaligus permainan yang mengasyikkan. Perbedaan yang paling signifikan adalah pada bentuk lapangannya.

6. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar

Anak besar merupakan anak pada usia Sekolah Dasar yaitu antara 6 tahun sampai 12 tahun (Tisnowati Tamat dan Moekarto Mirman. 2005: 479). Pada fase umur ini anak sudah berkembang baik fisik maupun rohaninya. Perkembangan fisik tiap-tiap anak pasti berbeda-beda. Faktor yang mempengaruhi diantaranya faktor gizi, lingkungan, kebiasaan sehari-hari dan perlakuan orang tua terhadap anak. Nutrisi dan kesehatan berpengaruh terhadap perkembangan fisik anak. Kekurangan nutrisi dapat menyebabkan pertumbuhan anak menjadi lamban, kurang berdaya dan

tidak aktif. Sebaliknya anak yang memperoleh makanan yang bergizi, lingkungan yang menunjang, perlakuan orang tua serta kebiasaan hidup yang baik akan menunjang pertumbuhan dan perkembangan anak.

Selain faktor nutrisi atau gizi, aktivitas olahraga juga berpengaruh terhadap perkembangan jasmani anak. Seorang anak yang jarang berolahraga akan menyebabkan kegemukan dan mudah sakit. Faktor orang tua sangat penting dalam perkembangan fisik anak. Orang tua harus memperhatikan kesehatan anaknya, pengawasan dan penanganan yang salah akan mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak. Menurut Endang R. Sukanti (2007: 1-2) pertumbuhan adalah proses yang ada pada diri seseorang yang bersifat kuantitatif, atau peningkatan dalam hal ukuran. Perkembangan adalah proses perubahan kapasitas fungsional atau kemampuan kerja organ-organ tubuh ke arah keadaan yang makin terorganisasi dan terspesialisasi.

Sedangkan perkembangan secara rohani dapat diketahui dari perkembangan intelektual dan emosional. Perkembangan intelektual dapat dipengaruhi oleh kesehatan, pergaulan dan pembinaan orang tua. Sedangkan perkembangan emosional dipengaruhi oleh usia pendidikan, lingkungan dan pembinaan orang tua. Jadi dapat disimpulkan bahwa pembinaan orang tua memegang peranan penting dalam perkembangan rohani atau psikis seorang anak.

Seorang anak usia sekolah dasar memiliki karakteristik yang berbeda dengan anak pada usia lainnya. Menurut Nursidik Kurniawan

(nhowitzer.multiply: 2007) anak usia Sekolah Dasar memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Anak lebih senang bermain
- b. Lebih senang bergerak
- c. Seorang anak akan lebih senang berkumpul atau berkelompok
- d. Lebih senang mempraktekkan sesuatu hal yang baru.

Dapat disimpulkan bahwa pada usia sekolah dasar yaitu umur 6-12 tahun seorang anak akan lebih banyak bergerak dan bermain dengan temannya. Untuk itu pembelajaran olahraga yang sesuai adalah permainan. Adapun olahraga permainan antara lain terdiri dari : kasti, *kippers*, *rounders*, sepakbola, gobag sodor, dan lain-lain. Yang perlu diperhatikan adalah jangan menekankan pada peraturan permainan yang sebenarnya, cukup dengan peraturan yang sederhana. Dengan peraturan yang sederhana diharapkan gerak anak lebih optimal.

B. Penelitian Yang Relevan

1. Penelitian Dody Herlambang (2010), yang berjudul: “Perbedaan Kemampuan Melempar Bola Kasti Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Di Pedesaan Dengan Sekolah Dasar Di Perkotaan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey, subjek populasinya 45 siswa SD pedesaan dan 75 siswa SD perkotaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan melempar bola kasti antara siswa kelas VI SD pedesaan dengan siswa kelas VI SD perkotaan. Kemampuan melempar siswa kelas VI SD pedesaan ternyata

lebih baik dibandingkan dengan kemampuan melempar siswa kelas VI SD perkotaan.

2. Penelitian Sumirah (2010), yang berjudul: " Kemampuan Melempar Bola Kasti Pada Siswa Kelas IV dan V SD Negeri Punukan, Kecamatan Wates, Kabupaten Kulon Progo". Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey, populasinya sebanyak 35 siswa yang terdiri dari 21 siswa putra dan 14 siswa putri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan melempar bola kasti untuk siswa kelas IV dan V SD Negeri Punukan, Kecamatan Wates, Kabupaten Kulon Progo termasuk dalam kategori baik 70 %, kategori sedang 30 %, dan kategori kurang 0 %".

C. Kerangka Berpikir

Cabang olah raga permainan khususnya permainan bola kecil seperti kasti, membutuhkan kekuatan otot untuk melakukan gerakan-gerakan dasarnya seperti melempar, menangkap, memukul dan berlari. Kekuatan otot lengan dan bahu sangat diperlukan untuk melakukan keterampilan dasar khususnya melempar dan menangkap bola kasti.

Untuk mendapatkan keterampilan dalam permainan bola kecil khususnya kasti harus dilakukan dengan latihan yang rutin dan terus-menerus, sehingga siswa dapat meningkatkan kemampuan dasar dalam permainan kasti. Sesuai dengan kurikulum pendidikan jasmani SD, permainan kasti merupakan salah satu cabang olahraga permainan bola kecil yang diajarkan pada siswa kelas IV dan kelas V Sekolah Dasar. Oleh karena itu guru pendidikan jasmani perlu mengajarkan teknik-teknik dasar bermain kasti

yang benar. Teknik-teknik dasar bermain kasti tersebut, di antaranya terdiri dari: melempar bola, menangkap bola, menangkap bola, berbagai variasi lari untuk menyelamatkan diri dari lemparan bola lawan.

Selama ini pemberian nilai pada pembelajaran permainan kasti di SD masih bersifat subjektif. Belum ada alat evaluasi baku yang dapat dipergunakan untuk mengukur kemampuan bermain kasti bagi siswa SD. Hal ini berbeda dengan cabang olah raga permainan bola kecil lain, seperti: *rounders* yang telah memiliki alat baku untuk mengukur kecakapan bermain *rounders* sehingga dapat dipergunakan untuk mengukur dan mengestimasi keterampilan bermain *rounders* untuk berbagai tingkat kecakapan siswa.

Beberapa teknik dasar permainan kasti memiliki persamaan dengan teknik dasar bermain *rounders*, salah satu di antaranya adalah teknik melempar dan menangkap bola, namun demikian karakteristik permainan kasti tidak dapat disamakan dengan permainan *rounders*. Teknik melempar dan menangkap bola merupakan teknik yang sangat *urgen* dalam permainan tersebut sehingga kedua kecakapan kemampuan dasar melempar dan menangkap bola kasti di SD Negeri Kroyokulon Kecamatan Kemiri Kabupaten Purworejo. Oleh sebab itu perlu diadakan penelitian untuk mengukur kemampuan bermain kasti, maka dibuat suatu tes permainan kasti yang dapat dipergunakan untuk mengukur kecakapan bermain kasti terutama kemampuan dasar melempar, menangkap, dan memukul bola. Hal ini perlu dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan dasar melempar dan menangkap bola kasti siswa kelas IV dan V SD Negeri Kroyokulon

Kecamatan Kemiri Kabupaten Purworejo. Hasil pengukuran kemampuan dasar melempar, menangkap, dan memukul dalam permainan kasti tersebut selanjutnya digunakan sebagai bahan evaluasi bagi guru untuk merencanakan pembelajaran yang lebih baik lagi.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian ialah suatu prosedur atau cara yang mempunyai langkah-langkah secara sistematis, sedangkan penelitian merupakan proses tentang sesuatu rangkaian langkah-langkah yang dilakukan secara terencana dan sistematis untuk mendapatkan suatu masalah. Penelitian ini adalah penelitian survei dengan teknik tes dan pengukuran, yaitu mendeskripsikan kemampuan melempar, menangkap, dan memukul bola kasti. Teknik tes dan pengukuran dipergunakan untuk memperoleh data tentang kemampuan melempar dan menangkap bola kasti dalam penelitian ini.

B. Definisi Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini adalah: tingkat kemampuan melempar bola, menangkap bola, serta memukul bola kasti.

1. Kemampuan melempar bola kasti adalah kesanggupan atau keterampilan yang dimiliki setriap individu untuk menyalurkan tenaga ke suatu benda yang menghasilkan kekuatan ke depan atau atas. Hasil lemparan siswa dengan menggunakan lemparan atas ke arah sasaran dengan jarak 10 meter yang dilakukan sebanyak 10 kali lemparan, yang diukur dengan tes kemampuan melempar bola kasti.
2. Kemampuan menangkap bola kasti adalah kemampuan siswa menangkap bola yang diumpankan oleh teman (*feder*) saling berhadapan pada jarak 5 meter yang dilakukan sebanyak 10 kali menangkap bola. Berapa kali bola

kasti yang dapat ditangkap siswa dari 10 kali kesempatan adalah sebagai skor tes menangkap bola kasti, yang diukur dengan tes kemampuan menangkap bola kasti.

3. Kemampuan memukul bola kasti dengan menggunakan tes memukul bola kasti sebanyak 10 kali kesempatan yang diumpankan oleh pengumpan (*feeder*) dari jarak 5 meter. Hasil pukulan yang dipakai sebagai skor tes adalah berapa kali testi mampu memukul bola kasti dengan benar, yang diukur dengan tes kemampuan memukul bola kasti.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri Kroyokulon Kecamatan Kemiri Kabupaten Purworejo yang terdiri dari laki-laki yang berjumlah 5 orang dan perempuan 10 orang dan siswa kelas V SD Negeri Kroyokulon Kecamatan Kemiri Kabupaten Purworejo yang terdiri dari laki-laki yang berjumlah laki-laki 5 orang dan perempuan 9 orang.

D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya menjadi lebih mudah dan hasilnya lebih baik. Instrumen adalah alat untuk memperoleh informasi dari sumber (Sudjana 2009: 83). Instrumen yang dipergunakan dalam penelitian ini berupa pelaksanaan tes melempar, menangkap, dan memukul bola kasti dengan ketentuan-ketentuan khusus. Instrumen dalam

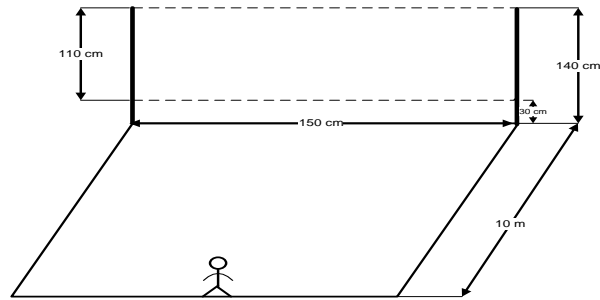
penelitian ini adalah tes kemampuan *rounders* yang dimodifikasi oleh Sunardiyanta (1994 : 15).

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengambilan data menggunakan teknik tes dan pengukuran yang berpedoman pada petunjuk pelaksanaan tes dan pengukuran yang dikembangkan oleh Tisnowati Tamat dan Moekarto Minnan (2005).

a. Tes Melempar Bola Kasti

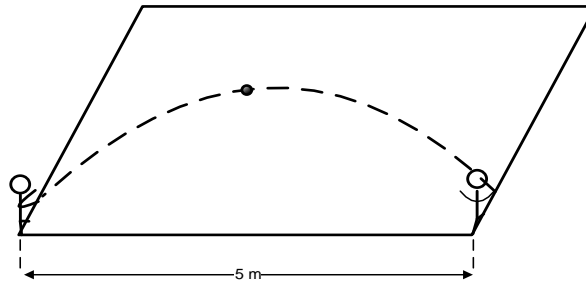
- 1) Tujuan: untuk mengukur ketepatan/akurasi melempar ke sasaran yang telah ditentukan.
- 2) Peralatan: Lapangan kasti standar, bola, bendera, tali, peluit, tiang pancang, meteran, dan alat tulis.
- 3) Pelaksanaan: Testi berdiri di titik lemparan dengan memegang bola. Bola dilempar dengan melambung atau lemparan datar pada sasaran yang telah ditentukan. Sasaran lemparan adalah berupa rentangan tali atas yang pada ujungnya ditancapkan tongkat atau lembing setinggi 140 cm dan tali rentangan bawah setinggi 30 cm. Pada rentangan tali lebarnya adalah 1,5 cm. Jarak pelempar ke sasaran adalah 10 meter. Kesempatan testi melempar ke sasaran yang ditentukan sebanyak 10 kali kesempatan.
- 4) Penskoran:
 - 1) Skor 1 : jika bola yang dilemparkan melalui rentangan tali.
 - 2) Skor 0 : jika bola yang dilemparkan melalui tali rentangan bagian bawah atau luar daerah sasaran.



Gambar 10. Model Penskoran Lembar Bola Kasti
(Tisnowati Tamat dan Moekarto Minnan, 2005)

b. Tes Menangkap Bola Kasti

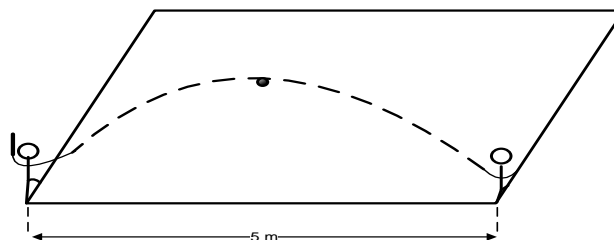
- 1) Tujuan: untuk mengukur kecakapan siswa dalam menangkap bola kasti.
- 2) Peralatan : 10 buah bola kasti, kotak sasaran yang digunakan untuk berdiri siswa yang akan melempar dan menangkap bola dengan jarak 5 meter.
- 3) Prosedur pelaksanaan tes :
 - a) Tes menangkap bola dilakukan sebanyak 10 kali kesempatan.
 - b) Posisi testi saling berhadapan dengan jarak 5 meter.
 - c) Bola harus dilemparkan dengan menggunakan lemparan atas kepala (*over head throw*).
 - d) Apabila bola yang diumpangkan (di *feeding*) tidak enak untuk ditangkap, maka testi diperkenankan boleh tidak menangkap
- 4) Penskoran: tangkapan bola dianggap sah apabila bola dapat ditangkap testi dari tempat tes menangkap bola. Jumlah bola yang dapat ditangkap testi merupakan hasil dari tes menangkap bola kasti.



Gambar 11. Model Tes Menangkap Bola Kasti
(Tisnowati Tamat dan Moekarto Minnan, 2005)

c. Tes Memukul Bola Kasti

- 1) Tujuan: untuk mengukur kecakapan siswa dalam menangkap bola kasti.
- 2) Peralatan : 10 buah bola kasti, pemukul bola kasti
- 3) Prosedur pelaksanaan tes:
 - a) Tes memukul bola dilakukan sebanyak 10 kali kesempatan.
 - b) Kesempatan testi memukul bola yang dilempar sebanyak 10 kali kesempatan.
- 4) Penskoran:
 - a) Skor 1 : jika bola yang dilempar berhasil dipukul.
 - b) Skor 0 : jika bola yang dilempar tidak berhasil dipukul



Gambar 12. Tes Memukul Bola Kasti
(Tisnowati Tamat dan Moekarto Minnan, 2005)

Instrumen dalam penelitian ini adalah tes kemampuan *rounders* yang dimodifikasi setelah diuji, dengan rumus uji *Alpha Cronbach* :

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\Sigma \alpha b^2}{\alpha t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{ii}	= Reliabilitas instrumen
$\Sigma \alpha b^2$	= Jumlah skor item tiap butir
αt^2	= Varians skor total sampel uji coba
k	= Jumlah butir
Σx	= Jumlah skor butir
Σy	= Jumlah total skor butir
N	= Jumlah sampel uji coba penelitian

E. Teknik Analisis Data

Setelah dilakukan penelitian maka akan diperoleh data-data mentah tentang kemampuan melempar, menangkap, dan memukul bola kasti. Data yang diperoleh kemudian di analisis sebagai berikut :

1. Pengelompokan Hasil Tes

Hasil tes melempar, menangkap, dan memukul bola kasti dikelompokkan dan dikategorikan dari masing-masing siswa. Pengelompokan menjadi 5 kategori menurut Suharsimi Arikunto (2001: 256) menggunakan rumus sebagai berikut :

Kategori	Rentang Skor
Sangat baik	$X > M + 1,5 SD$
Baik	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$
Cukup	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$
Kurang	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$
Kurang sekali	$X \leq M - 1,5 SD$

Nilai rerata ideal (Mi) dan standar deviasi (Sdi) dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$Me = \frac{1}{2} (\text{sekor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal})$$

$$SD = \frac{1}{6} (\text{sekor tertinggi ideal} - \text{skor terendah ideal})$$

(Anas Sudijono, 2009:67)

2. Teknik Analisis Data Penelitian

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik deskriptif dengan persentase. Sebelumnya akan dikategorikan menjadi lima kategori berdasarkan nilai mean dan standar deviasi ideal.

Statistik deskriptif digunakan dengan tujuan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagai mana adanya (Sugiono, 2002: 112). Selanjutnya untuk mengetahui persentase menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Presentase yang dicari

F : Frekuensi

N : Jumlah sampel

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Data kecakapan melempar, menangkap, dan memukul bola kasti siswa SD Negeri Kroyokulon Kecamatan Kemiri Kabupaten Purworejo 2 kelas IV dan V dilakukan pada tanggal 5 Maret 2015, 2, dan 9 April 2015. Setiap siswa melakukan 10 kali melempar, menangkap, dan memukul bola kasti. Hasil dari tes, kemudian digolongkan dengan menggunakan 5 kriteria. yaitu, sangat baik, baik, cukup, kurang, dan kurang sekali.

Hasil penelitian dari kecakapan melempar, menangkap, dan memukul bola kasti siswa SD Negeri Kroyokulon 2 kelas IV dan V, Kecamatan Kemiri, Kabupaten Purworejo didapatkan data-data sebagai berikut.

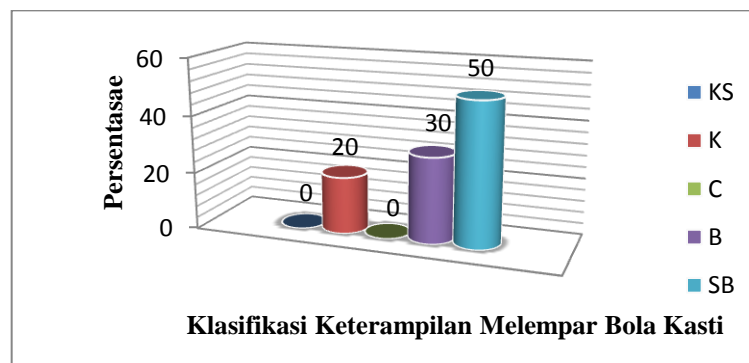
1. Kecakapan Dasar Melempar Bola Kasti Siswa Putra.

Hasil analisis deskriptif diperoleh skor maksimal = 10, skor minimal = 7, nilai rata-rata = 9,1, dan standar deviasi = 1,19. Setelah diperoleh skor masing-masing siswa kelas IV dan V putra kemudian dikategorikan sesuai dengan hasil analisa data didapatkan kategori, seperti dalam tabel berikut.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Kecakapan Dasar Melempar Bola Kasti Siswa Putra Kelas IV dan V SD Negeri Kroyokulon

No.	Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	%
1.	10,89 ke atas	Sangat Baik	5	50
2.	9,69 – 10,88	Baik	3	30
3.	8,51 – 9,68	Cukup	0	0
4.	7,32 – 8,50	Kurang	2	20
5.	7,32 ke bawah	Kurang Sekali	0	0
Jumlah			10	100

Berdasarkan tabel 1 distribusi frekuensi kecakapan dasar melempar bola kasti siswa putra SD Negeri Kroyokulon kelas IV dan V dapat disajikan dalam gambar histogram berikut.



Gambar 13. Histogram Kecakapan Dasar Melempar Bola Kasti Siswa Putra SD Negeri Kroyokulon kelas IV dan V

Dari tabel dan gambar di atas, siswa yang tingkat kecakapan melempar dengan kategori sangat baik adalah sebanyak 5 (50%), kategorinya baik 3 (30%), yang kategorinya kurang 2 (20%).

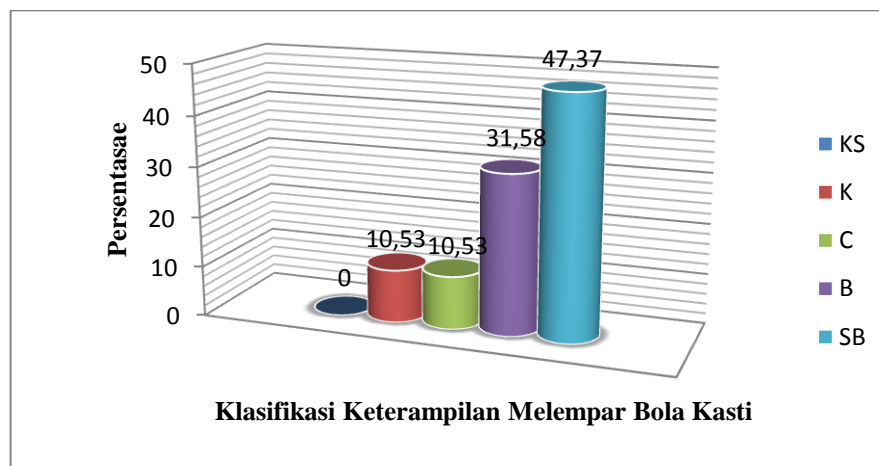
2. Kecakapan Dasar Melempar Bola Kasti Siswa Putri.

Hasil analisis deskriptif diperoleh skor maksimal = 10, skor minimal = 7, nilai rata-rata = 9,15, dan standar deviasi = 1,01. Berdasarkan hasil analisa data kecakapan melempar bola kasti siswa kelas IV dan V putri hasilnya dapat dirangkum, seperti dalam tabel berikut.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Kecakapan Dasar Melempar Bola Kasti Siswa Putri Kelas IV dan V SD Negeri Kroyokulon

No.	Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	%
1.	10,67 ke atas	Sangat Baik	9	47,37%
2.	9,66 – 10,66	Baik	6	31,58%
3.	8,65 – 9,65	Cukup	2	10,53%
4.	7,64 – 8,64	Kurang	2	10,53%
5.	7,64 ke bawah	Kurang Sekali	0	0
Jumlah			19	100

Berdasarkan tabel 2 distribusi frekuensi kecakapan dasar melempar bola kasti siswa putri SD Negeri Kroyokulon siswa kelas IV dan V putri dapat disajikan dalam gambar histogram berikut.



Gambar 14. Histogram Kecakapan Dasar Melempar Bola Kasti Siswa Putri SD Negeri Kroyokulon Kelas IV dan V

Dari tabel dan gambar di atas dapat diketahui bahwa siswa yang tingkat kecakapan melempar dengan kategori sangat baik adalah sebanyak 9 (47,37%), kategorinya baik 6 (31,58%), yang kategorinya cukup 2 (10,53%) yang kategorinya kurang 2 (10,53%).

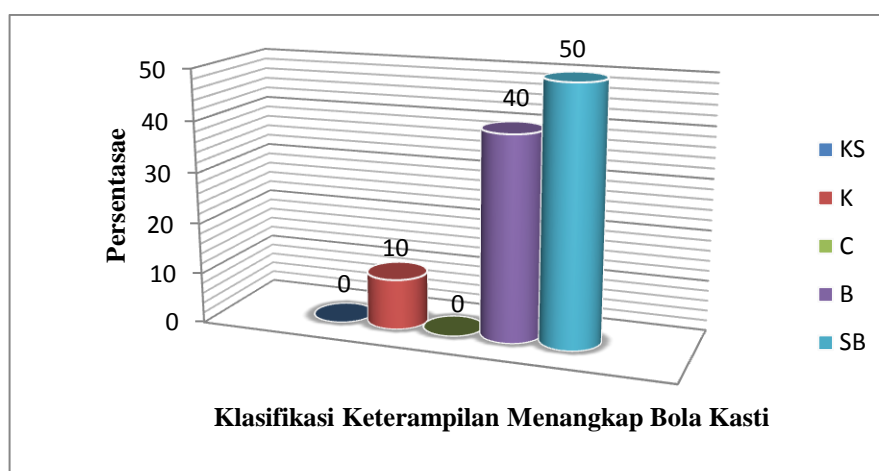
3. Kecakapan Dasar Menangkap Bola Kasti Siswa Putra.

Hasil analisis deskriptif diperoleh skor maksimal = 10, skor minimal = 8, nilai rata-rata = 9,4, dan standar deviasi = 0,69. Setelah diperoleh skor dari masing-masing siswa kelas IV dan V putra kemudian dikategorikan sesuai dengan hasil analisa data didapatkan kategori, seperti dalam tabel berikut :

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Kecakapan Dasar Menangkap Bola Kasti Siswa Putra Kelas IV dan V SD Negeri Kroyokulon

No.	Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	%
1.	10,44 ke atas	Sangat Baik	5	50
2.	9,75 – 10,44	Baik	4	40
3.	9,06 – 9,74	Cukup	0	0
4.	8,37 – 9,05	Kurang	1	10
5.	8,37 ke bawah	Kurang Sekali	0	0
Jumlah			10	100

Berdasarkan tabel 3 dapat disajikan dalam gambar histogram berikut :



Gambar 15. Histogram Kecakapan Dasar Menangkap Bola Kasti Siswa Putra SD Negeri Kroyokulon Kelas IV dan V

Dari tabel dan gambar di atas dapat diketahui bahwa siswa yang tingkat kecakapan menangkap dengan kategori sangat baik adalah sebanyak 5 (50 %), kategorinya baik 4 (40%), yang kategorinya kurang 1 (10%).

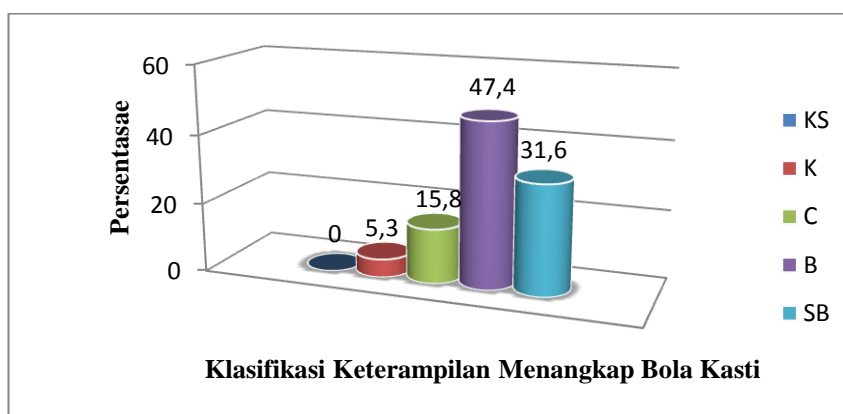
4. Kecakapan Dasar Menangkap Bola Kasti Siswa Putri.

Hasil analisis deskriptif diperoleh skor maksimal = 10, skor minimal = 9, nilai rata-rata = 9,05, dan standar deviasi = 0,84. Berdasarkan hasil analisa data kecakapan menangkap bola kasti siswa kelas IV dan V putri hasilnya dirangkum, dalam tabel berikut.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Kecakapan Dasar Menangkap Bola Kasti Siswa Putri Kelas IV dan V SD Negeri Kroyokulon

No.	Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	%
1.	10,31 ke atas	Sangat Baik	6	31,6
2.	9,47 – 10,31	Baik	9	47,4
3.	8,63 – 9,46	Cukup	3	15,8
4.	7,79 – 8,62	Kurang	1	5,3
5.	7,79 ke bawah	Kurang Sekali	0	0
Jumlah			19	100

Berdasarkan tabel 4 distribusi frekuensi kecakapan dasar menangkap bola kasti dapat disajikan dalam gambar histogram berikut.



Gambar 16. Histogram Kecakapan Dasar Melempar Bola Kasti Siswa Putri SD Negeri Kroyokulon Kelas IV dan V

Dari tabel dan gambar di atas dapat diketahui bahwa siswa yang tingkat kecakapan melempar dengan kategori sangat baik adalah sebanyak 6 (31,6%), kategorinya baik 9 (47,4%), yang kategorinya cukup 3 (15,8%) yang kategorinya kurang 1(5,3%), dan kurang sekali 0 (0%).

5. Kecakapan Dasar Memukul Bola Kasti Siswa Putra.

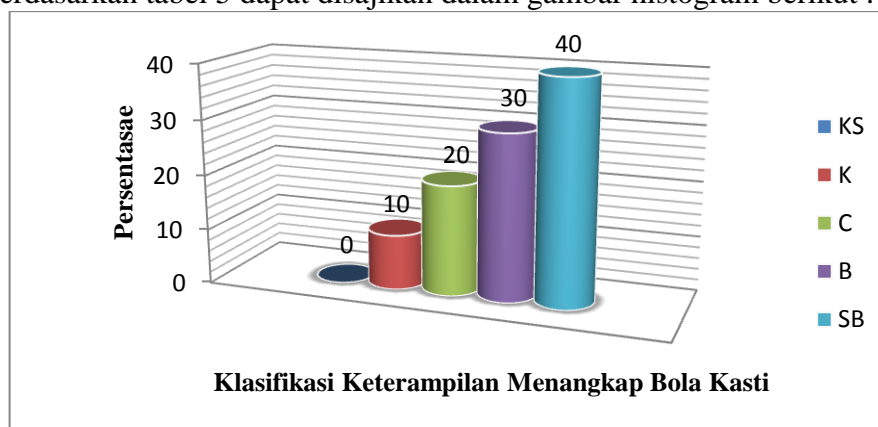
Hasil analisis deskriptif diperoleh skor maksimal = 10, skor minimal = 6, nilai rata-rata = 8,9, dan standar deviasi = 1,28. Setelah diperoleh skor dari masing-masing siswa kelas IV dan V putra kemudian dikategorikan

sesuai dengan hasil analisa data didapatkan kategori, seperti dalam tabel berikut.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Kecakapan Dasar Memukul Bola Kasti Siswa Putri Kelas IV dan V SD Negeri Kroyokulon

No.	Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	%
1.	10,82 ke atas	Sangat Baik	4	40
2.	9,54 – 10,82	Baik	3	30
3.	8,26 – 9,53	Cukup	2	20
4.	6,98 – 8,25	Kurang	1	10
5.	6,98 ke bawah	Kurang Sekali	0	0
Jumlah			10	100

Berdasarkan tabel 5 dapat disajikan dalam gambar histogram berikut :



Gambar 17. Histogram Kecakapan Dasar Memukul Bola Kasti Siswa SD Negeri Kroyokulon Kelas IV dan V

Dari tabel dan gambar di atas dapat diketahui bahwa siswa yang tingkat kecakapan memukul dengan kategori sangat baik adalah sebanyak 4 (40%), kategorinya baik 3 (30%), yang kategorinya cukup 2 (20%), yang kategorinya kurang 1 (10%), dan kurang sekali 0 (0%).

6. Kecakapan Dasar Memukul Bola Kasti Siswa Putri.

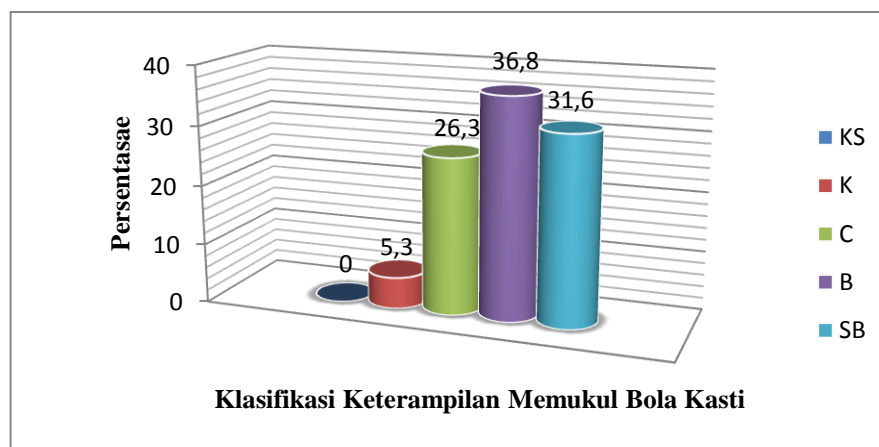
Hasil analisis deskriptif diperoleh skor maksimal = 10, skor minimal = 7, nilai rata-rata = 8,94, dan standar deviasi = 0,91. Berdasarkan hasil

analisa data kecakapan memukul bola kasti siswa kelas IV dan V putri hasilnya dapat dirangkum, seperti dalam tabel berikut.

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Kecakapan Dasar Memukul Bola Kasti Siswa Putri Kelas IV dan V SD Negeri Kroyokulon

No.	Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	%
1.	10,27 ke atas	Sangat Baik	6	31,6
2.	9,36 – 10,27	Baik	7	36,8
3.	8,45 – 9,35	Cukup	5	26,3
4.	7,54 – 8,44	Kurang	1	5,3
5.	7,54 ke bawah	Kurang Sekali	0	0
Jumlah			19	100

Berdasarkan tabel 6 di atas dapat disajikan dalam gambar berikut :



Gambar 18. Histogram Kecakapan Dasar Memukul Bola Kasti Siswa Putri SD Negeri Kroyokulon Kelas IV dan V

Dari tabel dan gambar di atas dapat diketahui bahwa siswa yang tingkat kecakapan memukul dengan kategori sangat baik adalah sebanyak 6 (31,6%), kategorinya baik 7 (36,8%), yang kategorinya cukup 5 (26,3%) yang kategorinya kurang 1 (5,3%), dan kurang sekali 0 (0%).

7. Kecakapan Dasar Melempar Bola Kasti Siswa Kelas IV Putra.

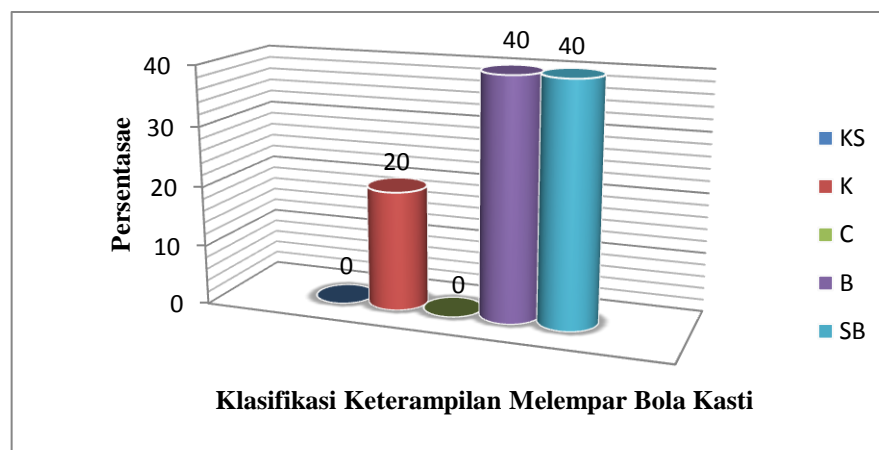
Hasil analisis deskriptif diperoleh skor maksimal = 10, skor minimal = 7, nilai rata-rata = 9, dan standar deviasi = 1,2. Setelah diperoleh skor dari

masing-masing siswa kelas IV putra kemudian dapat dikategorikan seperti dalam tabel berikut:

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Kecakapan Dasar Melempar Bola Kasti Siswa Putri Kelas IV SD Negeri Kroyokulon

No.	Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	%
1.	10,8 ke atas	Sangat Baik	2	40
2.	9,6 – 10,8	Baik	2	40
3.	8,4 – 9,5	Cukup	0	0
4.	7,2 – 8,3	Kurang	1	20
5.	7,2 ke bawah	Kurang Sekali	0	0
Jumlah			5	100

Berdasarkan tabel 7 dapat disajikan dalam gambar histogram berikut :



Gambar 19. Histogram Kecakapan Dasar Melempar Bola Kasti Siswa Putra SD Negeri Kroyokulon kelas IV

Dari tabel dan gambar di atas dapat diketahui bahwa siswa yang tingkat kecakapan melempar dengan kategori sangat baik adalah sebanyak 2 (40%), kategorinya baik 2 (40%), yang kategorinya cukup 0 (0%), yang kategorinya kurang 1 (20 %), dan kurang sekali 0 (0%).

8. Kecakapan Dasar Melempar Bola Kasti Siswa Kelas IV Putri.

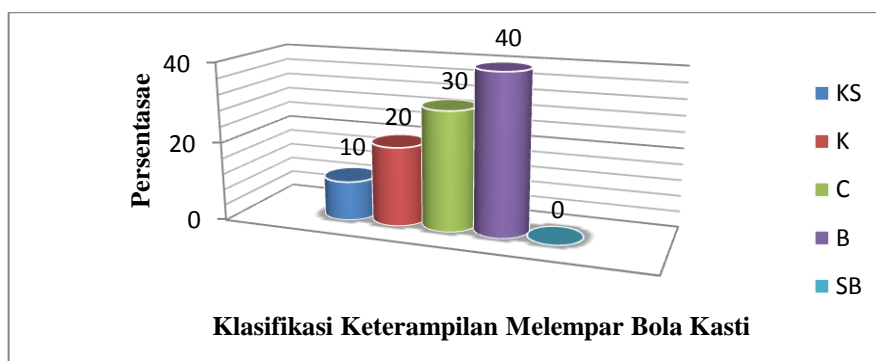
Hasil analisis deskriptif diperoleh skor maksimal = 10, skor minimal = 4, nilai rata-rata = 8,7, dan standar deviasi = 1,8. Berdasarkan hasil analisa

data kecakapan melempar bola kasti siswa kelas IV putri hasilnya dapat dirangkum, seperti dalam tabel berikut :

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Kecakapan Dasar Melempar Bola Kasti Siswa Putri Kelas IV SD Negeri Kroyokulon

No.	Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	%
1.	11,4 ke atas	Sangat Baik	0	0
2.	9,6 – 11,4	Baik	4	40
3.	7,8 – 9,5	Cukup	3	30
4.	6 – 7,7	Kurang	2	20
5.	6 ke bawah	Kurang Sekali	1	10
Jumlah			10	100

Berdasarkan tabel 2 kecakapan dasar melempar bola kasti siswa SD Negeri Kroyokulon 2 kelas IV putri disajikan dalam gambar histogram berikut :



Gambar 20. Histogram Kecakapan Dasar Melempar Bola Kasti Siswa Putri SD Negeri Kroyokulon Kelas IV

Dari tabel dan gambar di atas dapat diketahui bahwa siswa yang tingkat kecakapan melempar dengan kategori sangat baik adalah sebanyak 0 (0%), kategorinya baik 4 (40%), yang kategorinya cukup 3 (30%) yang kategorinya kurang 2 (20 %), dan kurang sekali 1 (10%).

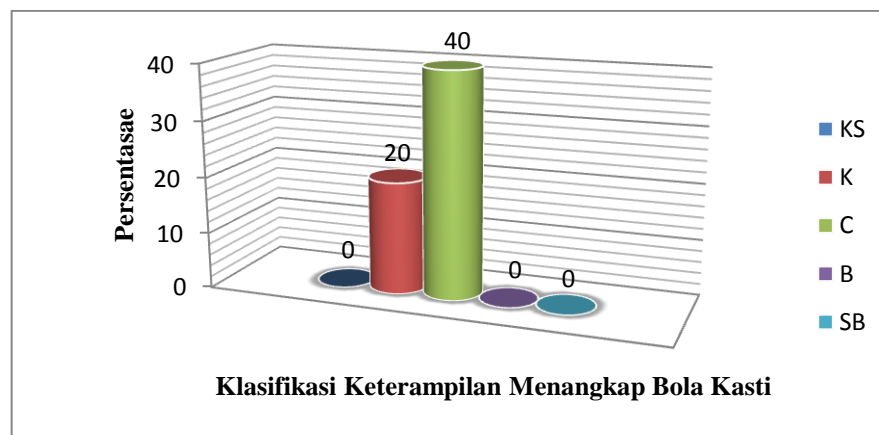
9. Kecakapan Dasar Menangkap Bola Kasti Siswa Kelas IV Putra.

Hasil analisis deskriptif diperoleh skor maksimal = 10, skor minimal = 8, nilai rata-rata = 9,2 dan standar deviasi = 0,8. Setelah diperoleh skor dari masing-masing siswa kelas IV putra kemudian dapat dikategorikan seperti dalam tabel berikut.

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Kecakapan Dasar Menangkap Bola Kasti Siswa Putra Kelas IV SD Negeri Kroyokulon

No.	Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	%
1.	10,4 ke atas	Sangat Baik	2	40
2.	9,6 – 10,4	Baik	0	0
3.	8,8 – 9,5	Cukup	2	40
4.	8 – 8,7	Kurang	1	20
5.	8 ke bawah	Kurang Sekali	0	0
Jumlah			5	100

Berdasarkan tabel 9 dapat disajikan dalam gambar histogram berikut :



Gambar 21. Histogram Kecakapan Dasar Menangkap Bola Kasti Siswa Putra SD Negeri Kroyokulon Kelas IV

Dari tabel dan gambar di atas dapat diketahui bahwa siswa yang tingkat kecakapan menangkap dengan kategori sangat baik adalah sebanyak 2 (40%), kategorinya baik 0 (20%), yang kategorinya cukup 2 (40%), yang kategorinya kurang 1 (20 %) dan kurang sekali 0 (0 %).

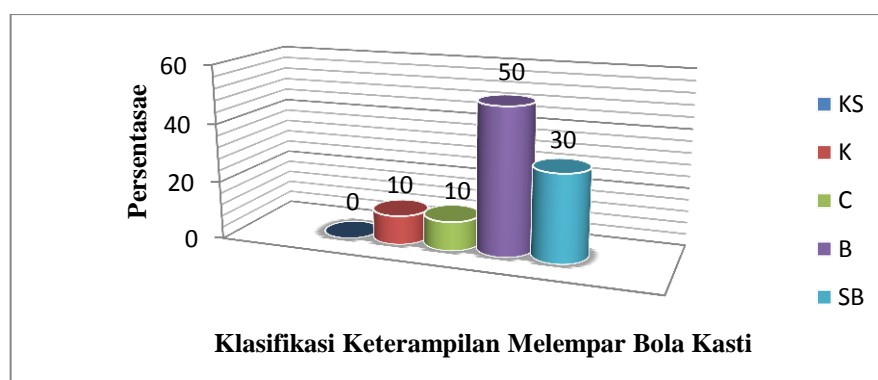
10. Kecakapan Dasar Menangkap Bola Kasti Siswa Kelas IV Putri.

Hasil analisis deskriptif diperoleh skor maksimal = 10, skor minimal = 7, nilai rata-rata = 9, dan standar deviasi = 0,9. Berdasarkan hasil analisa data kecakapan melempar bola kasti siswa kelas IV putri hasilnya dapat dirangkum dalam tabel berikut :

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Kecakapan Dasar Menangkap Bola Kasti Siswa Putri Kelas IV SD Negeri Kroyokulon

No.	Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	%
1.	10,35 ke atas	Sangat Baik	3	30
2.	9,45 – 10,35	Baik	5	50
3.	8,55 – 9,44	Cukup	1	10
4.	7,65 – 8,54	Kurang	1	10
5.	7,65 ke bawah	Kurang Sekali	0	0
Jumlah			10	100

Berdasarkan tabel 10 kecakapan dasar menangkap bola kasti siswa SD Negeri Kroyokulon 2 kelas IV putri disajikan dalam gambar histogram berikut :



Gambar 22. Histogram Kecakapan Dasar Melempar Bola Kasti Siswa Putri SD Negeri Kroyokulon Kelas IV

Dari tabel dan gambar di atas dapat diketahui bahwa siswa yang tingkat kecakapan melempar dengan kategori sangat baik adalah sebanyak

3 (30 %), kategorinya baik 5 (50%), yang kategorinya cukup 1 (10%) yang kategorinya kurang 1 (10 %) dan kurang sekali 0 (0 %).

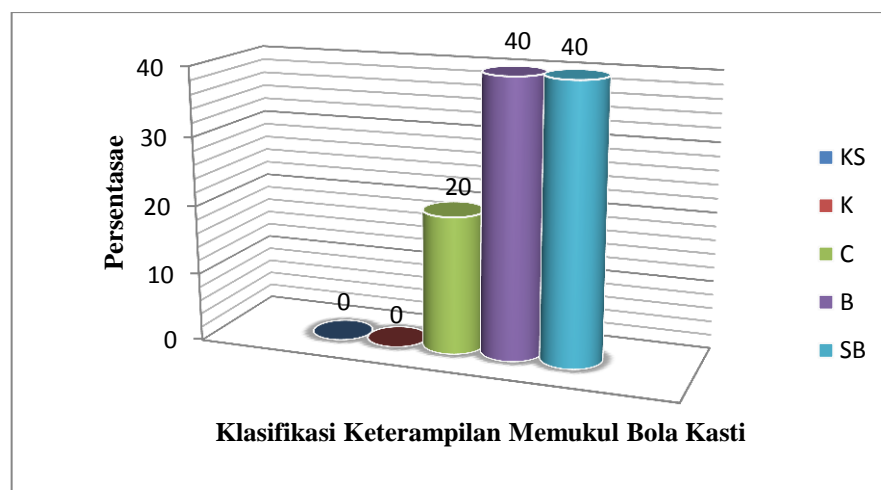
11. Kecakapan Dasar Memukul Bola Kasti Siswa Kelas IV Putra.

Hasil analisis deskriptif diperoleh skor maksimal = 10, skor minimal = 8, nilai rata-rata = 9,2, dan standar deviasi = 0,83. Setelah diperoleh skor dari masing-masing siswa kelas IV putra kemudian dapat dikategorikan seperti dalam tabel berikut :

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Kecakapan Dasar Memukul Bola Kasti Siswa Putra Kelas IV SD Negeri Kroyokulon

No.	Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	%
1.	10,4 ke atas	Sangat Baik	2	40
2.	9,6 – 10,4	Baik	2	40
3.	8,8 – 9,5	Cukup	1	20
4.	8 – 8,7	Kurang	0	0
5.	8 ke bawah	Kurang Sekali	0	0
Jumlah			5	100

Berdasarkan tabel 11 dapat disajikan dalam gambar histogram berikut :



Gambar 23. Histogram Kecakapan Dasar Memukul Bola Kasti Siswa Putra SD Negeri Kroyokulon Kelas IV

Dari tabel dan gambar di atas dapat diketahui bahwa siswa yang tingkat kecakapan memukul dengan kategori sangat baik adalah sebanyak 2 (40%), kategorinya baik 2 (40%), yang kategorinya cukup 1 (20%) yang kategorinya kurang 0 (0%) dan kurang sekali 0 (0%).

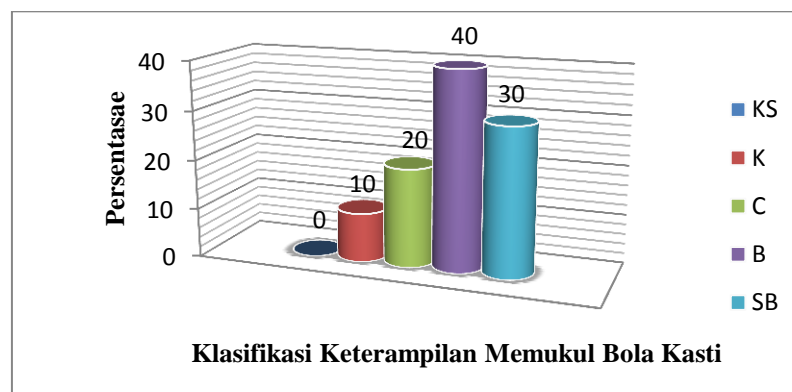
12. Kecakapan Dasar Memukul Bola Kasti Siswa Kelas IV Putri.

Hasil analisis deskriptif diperoleh skor maksimal = 10, skor minimal = 7, nilai rata-rata = 8,9, dan standar deviasi = 0,9. Berdasarkan hasil analisa data kecakapan memukul bola kasti siswa kelas IV putri hasilnya dapat dirangkum dalam tabel berikut :

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Kecakapan Dasar Memukul Bola Kasti Siswa Putri Kelas IV SD Negeri Kroyokulon

No.	Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	%
1.	10,25 ke atas	Sangat Baik	3	30
2.	9,35 – 10,24	Baik	4	40
3.	8,45 – 9,34	Cukup	2	20
4.	7,75 – 8,44	Kurang	1	10
5.	7,75 ke bawah	Kurang Sekali	0	0
Jumlah			10	100

Berdasarkan tabel 12 disajikan dalam gambar histogram berikut :



Gambar 24. Histogram Kecakapan Dasar Memukul Bola Kasti Siswa Putri SD Negeri Kroyokulon Kelas IV

Dari tabel dan gambar di atas dapat diketahui bahwa siswa yang tingkat kecakapan memukul dengan kategori sangat baik adalah sebanyak 3 (30%), kategorinya baik 4 (40%), yang kategorinya cukup 2 (20 %) yang kategorinya kurang 1(10 %), dan kurang sekali 0 (0 %).

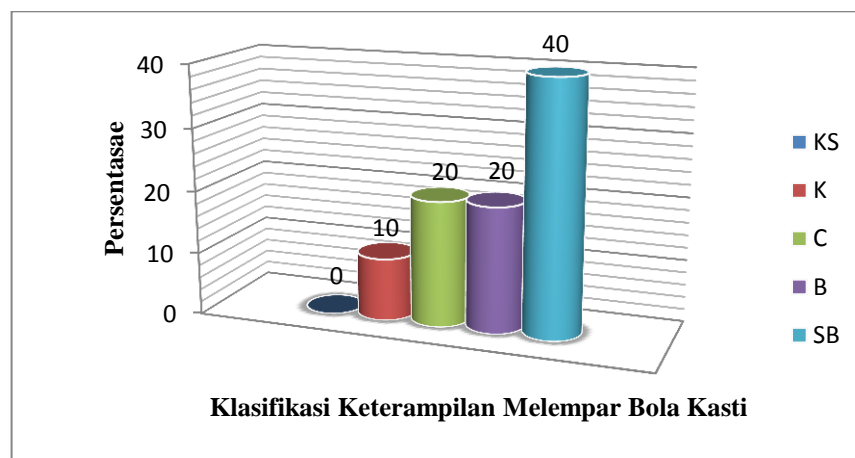
13. Kecakapan Dasar Melempar Bola Kasti Siswa Kelas V Putra.

Hasil analisis deskriptif diperoleh skor maksimal = 10, skor minimal = 6, nilai rata-rata = 8,6, dan standar deviasi = 1,6. Setelah diperoleh skor dari masing-masing siswa kelas V putra kemudian dapat dikategorikan seperti dalam tabel berikut :

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Kecakapan Dasar Melempar Bola Kasti Siswa Putra kelas V SD Negeri Kroyokulon

No.	Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	%
1.	11 ke atas	Sangat Baik	2	40
2.	9,4 – 11	Baik	1	20
3.	7,8 – 9,3	Cukup	1	20
4.	6,2 – 7,7	Kurang	1	20
5.	6,2 ke bawah	Kurang Sekali	0	0
Jumlah			5	100

Berdasarkan tabel 13 dapat disajikan dalam gambar berikut :



Gambar 25. Histogram Kecakapan Dasar Melempar Bola Kasti Siswa Putra SD Negeri Kroyokulon Kelas V

Dari tabel dan gambar di atas dapat diketahui bahwa siswa yang tingkat kecakapan melempar dengan kategori sangat baik adalah sebanyak 2 (40 %), kategorinya baik 1 (20 %), yang kategorinya cukup 1 (20 %) yang kategorinya kurang 1 (20 %) dan kurang sekali 0 (0 %).

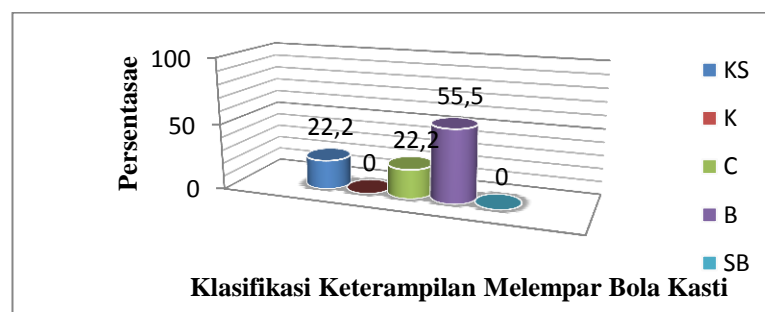
14. Kecakapan Dasar Melempar Bola Kasti Siswa Kelas V Putri.

Hasil analisis deskriptif diperoleh skor maksimal = 10, skor minimal = 7, nilai rata-rata = 9,1 dan standar deviasi = 1,2. Berdasarkan hasil analisa data kecakapan melempar bola kasti siswa kelas V putri hasilnya dapat dirangkum, seperti dalam tabel berikut:

Tabel 14. Distribusi Frekuensi Kecakapan Dasar Melempar Bola Kasti Siswa Putri Kelas V SD Negeri Kroyokulon

No.	Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	%
1.	10,9 ke atas	Sangat Baik	0	0
2.	9,7 – 10,9	Baik	5	55,5
3.	8,5 – 9,6	Cukup	2	22,2
4.	7,3 – 8,4	Kurang	0	0
5.	7,3 ke bawah	Kurang Sekali	2	22,2
Jumlah			9	100

Berdasarkan tabel 14 kecakapan dasar melempar bola kasti siswa SD Negeri Kroyokulon 2 kelas V putri disajikan dalam gambar histogram berikut :



Gambar 26. Histogram Kecakapan Dasar Melempar Bola Kasti Siswa Putri SD Negeri Kroyokulon Kelas V

Dari tabel dan gambar di atas dapat diketahui bahwa siswa yang tingkat kecakapan melempar dengan kategori sangat baik adalah sebanyak 0 (22,2%), kategorinya baik 5 (55,5%), yang kategorinya cukup 2 (22,2%) yang kategorinya kurang 0 (0%) dan kurang sekali 2 (22,2%).

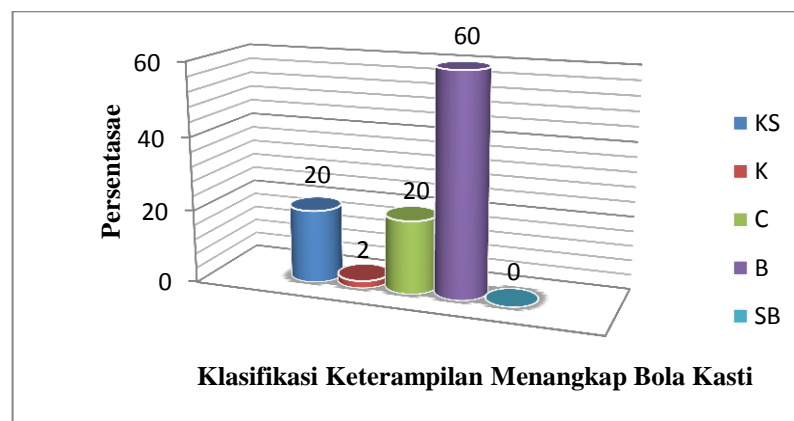
15. Kecakapan Dasar Menangkap Bola Kasti Siswa Kelas V Putra.

Hasil analisis deskriptif diperoleh skor maksimal = 10, skor minimal = 7, nilai rata-rata = 9,2 dan standar deviasi = 1,3. Setelah diperoleh skor dari masing-masing siswa kelas V putra kemudian dapat dikategorikan seperti dalam tabel berikut :

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Kecakapan Dasar Menangkap Bola Kasti Siswa Putra Kelas V SD Negeri Kroyokulon

No.	Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	%
1.	11,15 ke atas	Sangat Baik	0	0
2.	9,85– 11,15	Baik	3	60
3.	8,55 – 9,84	Cukup	1	20
4.	7,25 – 8,54	Kurang	0	0
5.	7,25 ke bawah	Kurang Sekali	1	20
Jumlah			5	100

Berdasarkan tabel 15 dapat disajikan dalam gambar berikut :



Gambar 27. Histogram Kecakapan Dasar Menangkap Bola Kasti Siswa Putra SD Negeri Kroyokulon Kelas V

Dari tabel dan gambar di atas dapat diketahui bahwa siswa yang tingkat kecakapan menangkap dengan kategori sangat baik adalah sebanyak 0 (0 %), kategorinya baik 3 (60%), yang kategorinya cukup 1 (20%), yang kategorinya kurang 0 (0 %) dan kurang sekali 1 (20 %).

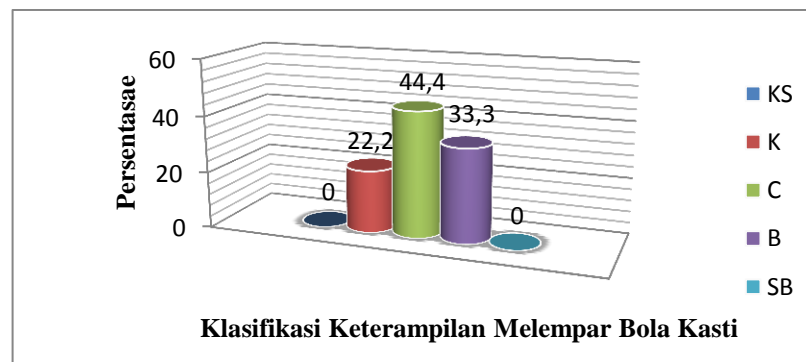
16. Kecakapan Dasar Menangkap Bola Kasti Siswa Kelas V Putri.

Hasil analisis deskriptif diperoleh skor maksimal = 10, skor minimal = 8, nilai rata-rata = 9,1, dan standar deviasi = 0,78. Berdasarkan hasil analisa data kecakapan menangkap bola kasti siswa kelas V putri hasilnya dapat dirangkum, seperti dalam tabel berikut :

Tabel 16. Distribusi Frekuensi Kecakapan Dasar Menangkap Bola Kasti Siswa Putri Kelas V SD Negeri Kroyokulon

No.	Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	%
1.	10,27 ke atas	Sangat Baik	0	0
2.	9,49 – 10,27	Baik	3	33,3
3.	8,71 – 9,48	Cukup	4	44,4
4.	7,93 – 8,70	Kurang	2	22,2
5.	7,93 ke bawah	Kurang Sekali	0	0
Jumlah			9	100

Berdasarkan tabel 16 kecakapan dasar menangkap bola kasti siswa SDN Percobaan 2 kelas V putri disajikan dalam gambar histogram berikut :



Gambar 28. Histogram Kecakapan Dasar Menangkap Bola Kasti Siswa Putri SD Negeri Kroyokulon Kelas V

Dari tabel dan gambar di atas dapat diketahui bahwa siswa yang tingkat kecakapan menangkap dengan kategori sangat baik adalah sebanyak 0 (0%), kategorinya baik 3 (33,3%), kategorinya cukup 4 (44,4%), 2 yang kategorinya cukup (22.2%) dan kurang sekali 0 (0%).

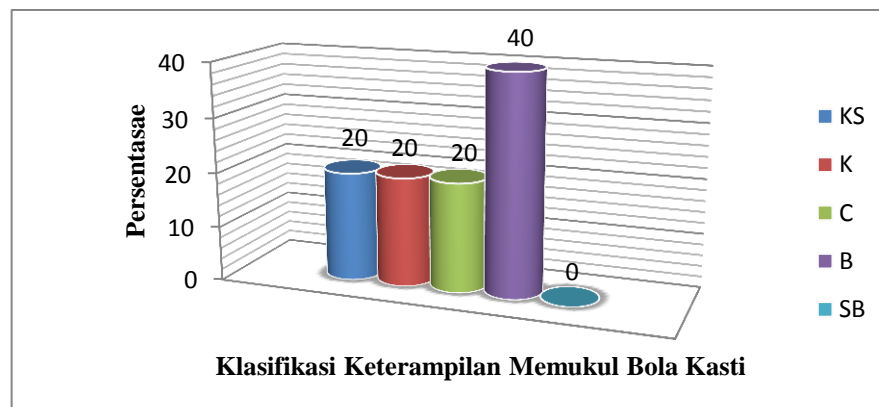
17. Kecakapan Dasar Memukul Bola Kasti Siswa Kelas V Putra.

Hasil analisis deskriptif diperoleh skor maksimal = 10, skor minimal = 6, nilai rata-rata = 8,6, dan standar deviasi = 1,6. Setelah diperoleh skor dari masing-masing siswa kelas V putra kemudian dapat dikategorikan seperti dalam tabel berikut :

Tabel 17. Distribusi Frekuensi Kecakapan Dasar Memukul Bola Kasti Siswa Putra Kelas V SD Negeri Kroyokulon

No.	Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	%
1.	11 ke atas	Sangat Baik	0	0
2.	9,4 – 11	Baik	2	40
3.	7,8 – 9,4	Cukup	1	20
4.	6,2 – 7,8	Kurang	1	20
5.	6,2 ke bawah	Kurang Sekali	1	20
Jumlah			5	100

Berdasarkan tabel 17 kecakapan dasar memukul bola kasti siswa Putra kelas V SD Negeri Kroyokulon 2 dapat disajikan dalam gambar berikut :



Gambar 29. Histogram Kecakapan Dasar Memukul Bola Kasti Siswa Putra SD Negeri Kroyokulon Kelas V

Dari tabel dan gambar di atas dapat diketahui bahwa siswa yang tingkat kecakapan memukul dengan kategori sangat baik adalah sebanyak 0 (0 %), kategorinya baik 2 (40 %), yang kategorinya cukup 1 (20 %) yang kategorinya kurang 1 (20 %) dan kurang sekali 1 (20 %).

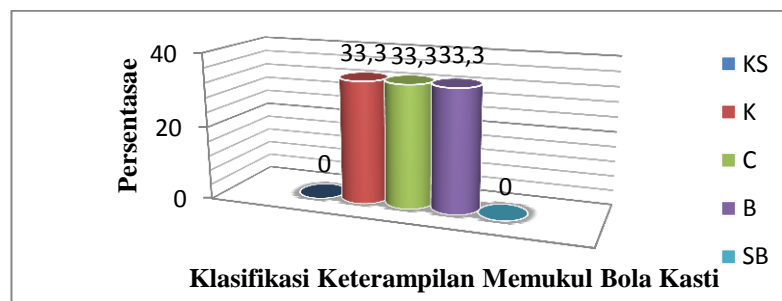
18. Kecakapan Dasar Memukul Bola Kasti Siswa Kelas V Putri.

Hasil analisis deskriptif diperoleh skor maksimal = 10, skor minimal = 8, nilai rata-rata = 9, dan standar deviasi = 0,8. Berdasarkan hasil analisa data kecakapan memukul bola kasti siswa kelas V putri hasilnya dapat dirangkum, seperti dalam tabel berikut :

Tabel 18. Distribusi Frekuensi Kecakapan Dasar Memukul Bola Kasti Siswa Putri Kelas V SD Negeri Kroyokulon

No.	Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	%
1.	10,2 ke atas	Sangat Baik	0	0
2.	9,4 – 10,2	Baik	3	33,3
3.	8,6 – 9,3	Cukup	3	33,3
4.	7,8 – 8,6	Kurang	3	33,3
5.	7,8 ke bawah	Kurang Sekali	0	0
Jumlah			9	100

Berdasarkan tabel 18 kecakapan dasar memukul bola kasti siswa SD Negeri Kroyokulon kelas V putri disajikan dalam gambar histogram berikut :



Gambar 30. Histogram Kecakapan Dasar Memukul Bola Kasti Siswa Putri SD Negeri Kroyokulon Kelas V

Dari tabel dan gambar di atas dapat diketahui bahwa siswa yang tingkat kecakapan memukul dengan kategori sangat baik adalah sebanyak 0 (0 %), kategorinya baik 3 (33,3 %), yang kategorinya cukup 3 (33,4%) yang kategorinya kurang 3 (33,3%), dan kurang sekali 0 (0%).

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, diketahui bahwa kemampuan melempar, menangkap, dan memukul bola kasti siswa kelas IV dan V SD Negeri Kroyokulon memiliki perbedaan. Perbedaan tersebut dapat dilihat pada tabel 19.

Tabel 19. Kemampuan Melempar, Menangkap dan Memukul Bola Kasti Siswa Kelas IV dan V SD Negeri Kroyokulon

Siswa	Kategori	Keterampilan Bola Kasti Siswa Kelas IV dan V SD Negeri Kroyokulon		
		Melempar	Menangkap	Memukul
Putra	Sangat baik	2 (20%)	5 (50%)	2 (20%)
	Baik	4 (40%)	3 (30%)	4 (40%)
	Cukup	2 (20%)	1 (10%)	2 (20%)
	Kurang	1 (10%)	1 (10%)	1 (10%)
	Kurang sekali	-	-	1 (10%)
Putri	Sangat baik	4 (21,1%)	4 (21,1%)	3 (15,8%)
	Baik	7 (37,8 %)	5 (26,3%)	7 (36,8%)
	Cukup	4 (21,1%)	7 (36,8%)	5 (26,3%)
	Kurang	2 (10,5%)	2 (10,5%)	2 (10,5%)
	Kurang sekali	2 (10,5%)	1 (5,3%)	2 (10,5%)

Berdasarkan tabel 9, diketahui bahwa kemampuan melempar, menangkap, dan memukul bola kasti siswa kelas IV dan V SD Negeri Kroyokulon yaitu, siswa putra yang tingkat kecakapan melempar dengan kategori sangat baik adalah sebanyak 2 (20%), kategorinya baik 4 (40%), yang kategorinya cukup 2 (20%) yang kategorinya kurang 1 (10%), dan kurang sekali 1 (10%). Siswa yang tingkat kecakapan menangkap dengan kategori

sangat baik adalah sebanyak 5 (50%), kategorinya baik 3 (30%), yang kategorinya cukup 1 (10%) yang kategorinya kurang 1 (10%), dan kurang sekali 0 (0%). Siswa yang tingkat kecakapan memukul dengan kategori sangat baik adalah sebanyak 2 (20%), kategorinya baik 4 (40%), yang kategorinya cukup 2 (20%) yang kategorinya kurang 1 (10%) dan kurang sekali 1 (10%).

Kemampuan melempar bola kasti siswa putri kelas IV dan V SD Negeri Kroyokulon dapat diketahui bahwa siswa yang tingkat kemampuan melempar dengan kategori sangat baik 4 (21,1%), baik 7 (37,8 %), cukup 4 (21,1%), kurang 2 (10,5%), dan kurang sekali 2 (10,5%). Kemampuan menangkap bola kasti dengan kategori sangat baik adalah sebanyak 4 (21,1%), baik 5 (26,3%), cukup 7 (36,8%) yang kurang 2 (10,5%) dan kurang sekali 1 (5,3%). Kemampuan memukul bola kasti siswa putri dengan kategori sangat baik, adalah sebanyak 3 (15,8%), kategorinya baik 7 (36,8%), cukup 5 (26,3%) kurang 2 (10,5%) dan kurang sekali 2 (10,5%).

B. Pembahasan

Melempar, menangkap, memukul bola kasti merupakan keterampilan dasar yang harus dimiliki untuk dapat bermain kasti dengan baik. Keterampilan ini untuk anak sekolah dasar perlu dilatih agar menghasilkan keterampilan sesuai dengan yang diharapkan. pembelajaran akan tepat sasaran apabila diketahui data-data tentang keterampilan dari masing-masing siswa .

Penelitian yang dilakukan pada siswa SD Negeri Kroyokulon 2 kelas IV dan V tentang keterampilan melempar, menangkap dan memukul bola kasti

hasilnya bervariasi. Secara keseluruhan kecakapan melempar, menangkap, dan memukul permainan bola kasti siswa SD Negeri Kroyokulon kategorinya baik. Secara rinci kategorinya adalah sebagai berikut :

1. Kecakapan Melempar, Menangkap dan Memukul Permainan Bola Kasti Siswa Putra.

Kecakapan melempar bola kasti dari hasil analisis data diketahui bahwa keterampilan melempar bola kasti siswa putra kelas IV dan V SD Negeri Kroyokulon kecakapannya adalah cukup, sedangkan kecakapan menangkap bola kasti siswa putra kelas IV dan V SD Negeri Kroyokulon dapat diketahui bahwa keterampilan melempar bola kasti siswa putra kelas IV dan V SD Negeri Kroyokulon kecakapannya adalah baik. Kecakapan melempar bola kasti siswa putra kelas IV dan V SD Negeri Kroyokulon dapat diketahui bahwa keterampilan melempar bola kasti siswa kelas IV dan V SD Negeri Kroyokulon kecakapannya adalah kurang.

2. Kecakapan Melempar, Menangkap dan Memukul Permainan Bola Kasti Siswa Putri.

Kecakapan melempar bola kasti siswa putri kelas IV dan V SD Negeri Kroyokulon dapat diketahui bahwa keterampilan melempar bola kasti siswa putri kelas IV dan V SD Negeri Kroyokulon kecakapannya adalah cukup. Kecakapan menangkap bola kasti siswa putri kelas IV dan V SD Negeri Kroyokulon dapat diketahui keterampilan melempar bola kasti siswa putri kelas IV dan V SD Negeri Kroyokulon kecakapannya adalah cukup. Sedangkan kecakapan memukul bola kasti siswa putri kelas IV dan

V SD Negeri Kroyokulon dapat diketahui bahwa keterampilan melempar bola kasti siswa putri kelas IV dan V SD Negeri Kroyokulon kecakapannya adalah cukup.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa kecakapan melempar bola kasti antara siswa dengan siswa putri tingkat kecakapannya sama yaitu pada kategori cukup semua. Sedangkan kecakapan menangkap bola kasti siswa mempunyai kecakapan menangkap bola kasti lebih baik daripada siswa putri. Hal ini dapat diketahui dari penelitian bahwa kecakapan menangkap bola kasti siswa dengan kategori baik, siswa putri kategorinya cukup.

Kecakapan memukul bola kasti yang dilakukan oleh siswa putra dan siswa putri SD Negeri Kroyokulon, Kemiri, Purworejo dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa kecakapan siswa putri lebih baik daripada siswa putra. Hal ini dapat diketahui dari analisa data bahwa kategori memukul bola kasti untuk siswa putri kategorinya cukup sedangkan siswa putra kategorinya kurang. Kecakapan dasar melempar, menangkap, dan memukul bola kasti hasilnya belum pada kategori baik. Hal ini disebabkan karena masih banyak siswa yang belum menguasai teknik tersebut. Siswa lebih sering melakukan pembelajaran permainan kasti dengan cara langsung bermain secara beregu. Seharusnya sesuai dengan karakteristiknya siswa seharusnya belajar teknik bermain kasti walaupun dengan model bermain, tidak langsung pada bermain sesungguhnya.

Dengan demikian teknik-teknik secara individu dapat dikuasai dengan baik, sehingga ketika dilakukan tes hasilnya akan baik. Selain teknik yang belum dikuasai siswa kecakapan tubuh siswa masih kurang. Kecakapan tubuh dalam hubungannya dengan olahraga dan aktivitas fisik sangat diperlukan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini sesuai dengan permasalahan dan hasil penelitian serta pembahasan dalam penelitian dapat diketahui bahwa kemampuan melempar, menangkap dan memukul bola kasti siswa kelas IV dan V SD Negeri Kroyokulon yaitu, siswa putra yang tingkat kecakapan melempar dengan kategori sangat baik adalah sebanyak 2 (20%), kategorinya baik 4 (40%), yang kategorinya cukup 2 (20%) yang kategorinya kurang 1 (10%), dan kurang sekali 1 (10%). Siswa yang tingkat kecakapan menangkap dengan kategori sangat baik adalah sebanyak 5 (50%), kategorinya baik 3 (30%), yang kategorinya cukup 1 (10%) yang kategorinya kurang 1 (10%), dan kurang sekali 0 (0%). Siswa yang tingkat kecakapan memukul dengan kategori sangat baik adalah sebanyak 2 (20%), kategorinya baik 4 (40%), yang kategorinya cukup 2 (20%) yang kategorinya kurang 1 (10%), dan kurang sekali 1 (10%).

Kemampuan melempar bola kasti siswa putri kelas IV dan V SD Negeri Kroyokulon dapat diketahui bahwa siswa yang tingkat kemampuan melempar dengan kategori sangat baik 4 (21,1%), baik 7 (37,8 %), cukup 4 (21,1%), kurang 2 (10,5%), dan kurang sekali 2 (10,5%). Kemampuan menangkap bola kasti dengan kategori sangat baik adalah sebanyak 4 (21,1%), baik 5 (26,3%), cukup 7 (36,8%) yang kurang 2 (10,5%), dan kurang sekali 1 (5,3%). Kemampuan memukul bola kasti siswa putri dengan

kategori sangat baik adalah sebanyak 3 (15,8%), kategorinya baik 7 (36,8%), cukup 5 (26,3%) kurang 2 (10,5%), dan kurang sekali 2 (10,5%).

B. Implikasi

Hasil penelitian yang diperoleh ini dapat diimplikasikan bagi perkembangan pola pengajaran pendidikan jasmani di Sekolah Dasar Negeri Kroyokulon pada khususnya. Guru pendidikan jasmani Sekolah Dasar hendaknya dapat mengetahui kemampuan melempar, menangkap, dan memukul bola kasti, sehingga dapat merancang pembelajaran untuk peningkatan hasil pembelajarannya.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini sudah dilakukan dan diusahakan dengan sebaik-baiknya, tetapi masih banyak keterbatasan dan kelemahan antara lain :

1. Penelitian atau pengambilan data hanya dilakukan tiga kali sehingga kurang dapat menggambarkan keadaan yang sebenarnya. Untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya mungkin pengambilan data dilakukan lebih dari tiga kali.
2. Alat ukur yang digunakan untuk melakukan tes tersebut praktis dan mudah digunakan, sehingga peneliti tidak memperhatikan alat ukur yang lain.
3. Peneliti seharusnya mengkorelasikan tes pertama dengan tes kedua, sehingga akan diketahui tes yang dilakukan saling berhubungan atau tidak.

D. Saran

Setelah dilakukan penelitian, ada beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk peningkatan pembelajaran pendidikan jasmani yaitu :

1. Bagi Sekolah

Perlu penyediaan fasilitas untuk mendukung pengajaran pendidikan jasmani.

2. Bagi Guru

Guru pendidikan jasmani sebaiknya mengetahui tingkat kemampuan melempar, menangkap dan memukul bola kasti secara periodik.

3. Bagi Siswa

Siswa hendaknya membiasakan diri untuk berlatih permainan kasti terutama kemampuan melempar, menangkap dan memukul bola kasti merupakan hal terpenting dalam permainan kasti.

4. Bagi Peneliti Lain

Melakukan penelitian lebih lanjut dengan melibatkan pengamat lain serta pengambilan data yang lebih banyak untuk mengetahui tingkat kemampuan melempar, menangkap dan memukul bola kasti yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rojak. (2011). *Meningkatkan Keterampilan Memukul Bola kasti melalui modifikasi bola dalam pembelajaran permainan kasti pada siswa kelas IV SDN Cipangisikan Kecamatan Rancabali Kabupaten Bandung*. UPI Kampus Sumedang : repository.upi.edu.
- Ahmad Mansur. (2010). *Modul Metode Penelitian dan Teknik Penulisan Laporan*. Karya Ilmiah. Bandung: PAAP FE-UNPAD.
- Ana Sudjana. (2009). *Metode Statistika*. Bandung: Penerbit Tarsito.
- Deni Kurniadi dan Suro Prapanca. (2009). *Penjas Orkes Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah Kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional.
- Depdiknas. (2004). *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Depdiknas.
- Dody Herlambang. (2010). "Perbedaan Kemampuan Melempar Bola Kasti Siswa Kelas IV SD Pedesaan dengan SD di Perkotaan". *Skripsi*. Yogyakarta: Prodi PJKR FIK UNY.
- Endang Rini Sukamti. (2007). *Pengembangan Motorik*. Diktat. Yogyakarta: FIK UNY.
- Imam Soejoedi. (1979). *Permainan dan Metodik untuk SGO*. Depdikbud, Jakarta.
- Mochamad Djumidar A. Widya. (2004). *Belajar Berlatih Gerak-Gerak Dasar Atletik Dalam Bermain*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Moch Dasuki. (2004). *Pendidikan Jasmani Kelas 4 SD dan MI*. Klaten: CV. Sahabat.
- Nana Sudjana. (2009). *Metode Statistika*. Bandung: Penerbit Tarsito.
- Poerwadarminta. (1999). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Srihati Waryati, dkk. (1993). *Materi Pokok Pendidikan Permainan Kecil*. Jakarta: Rajawali.
- Suharsimi Arikunto. (2001). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bina Aksara.
- Sugiyono. (2002). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. (2005). *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alpha Beta.
- Sunardiyanta. (1994). *Buku Pinta Panduan Penulisan Skripsi. Tesis, Disertasi*. Bandung: Penerbit Pioner Jaya.
- Supriyanti. (2008). *Bermain Kasti*. Semarang: Aneka Ilmu.
- Tisnowati Tamat dan Moekarto Mirman. (2005). *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Tomoliyus dan Rumpis Agus Sudarta. (1996). *Teori dan Metode Latihan Dasar Softball*. Yogyakarta : IKIP Yogyakarta.
- Yanuar Kiram. (1992). *Belajar Motorik*. Jakarta: Depdikbud.

LAMPIRAN

SURAT KETERANGAN IJIN PENELITIAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 326/UN.34.16/PP/2015

20 April 2015

Lamp. : 1 Eks.

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth. : Kepala Sekolah SD N Kroyokulon
Kec. Kemiri, Kab. Purworejo

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Sri Gunani
NIM : 13604227113
Program Studi : S1 PGSD Penjas

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Maret s.d April 2015
Tempat/obyek : SD Negeri Kroyokulon Kec. Kemiri, Kab. Purworejo
Judul Skripsi : Tingkat Kecakapan Melempar, Menangkap, dan Memukul Bola Kasti Siswa Kelas IV dan V SD Negeri Kroyokulon Kecamatan Kemiri Kabupaten Purworejo Tahun 2014/2015

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dekan,

Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 198601 1 001

Tembusan :

1. Kaprodi. PGSD Penjas
2. Pembimbing TAS
3. Mahasiswa ybs



**PEMERINTAH KABUPATEN PURWOREJO
DINAS PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLAAHRAGA
UPT DIKBUDPORA KECAMATAN KEMIRI
SD NEGERI KROYOKULON**

Alamat : Desa Kroyokulon, Jln. Kemiri-Pituruh Km.3, Kec. Kemiri, Telp. 0275 3140177

SURAT KETERANGAN
No. 070/024/2015

Berdasarkan surat dari Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta nomor : 326/UN.34.16/PP/2015 tanggal 20 April 2015, Perihal Permohonan Ijin Penelitian, dengan ini Kepala SD Negeri Kroyokulon, pada prinsipnya kami mengizinkan untuk melaksanakan penelitian instrumen tersebut bagi saudara :

Nama : Sri Gunani
NIM : 13604227113
Program Studi : S1 PGSD Penjas
Waktu : Maret s.d April 2015
Tempat/obyek : SD Negeri Kroyokulon Kec. Kemiri, Kab. Purworejo
Judul Skripsi : Tingkat Kecakapan Melempar, Menangkap dan Memukul Bola Kasti Siswa Kelas IV dan V SD Negeri Kroyokulon Kecamatan Kemiri Kabupaten Purworejo Tahun 2014/2015

Demikian Surat Keterangan ini untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kroyokulon, 25 April 2015

Kepala Sekolah



Purnomo, S.Pd

NIP. 19650620 199901 1 001

ANALISIS UJI DATA PENELITIAN

HASIL UJI STATISTIK DESKRIPTIF

Kecakapan Melempar Bola Kasti Kelas IV dan V Putra

Frequencies

Statistics

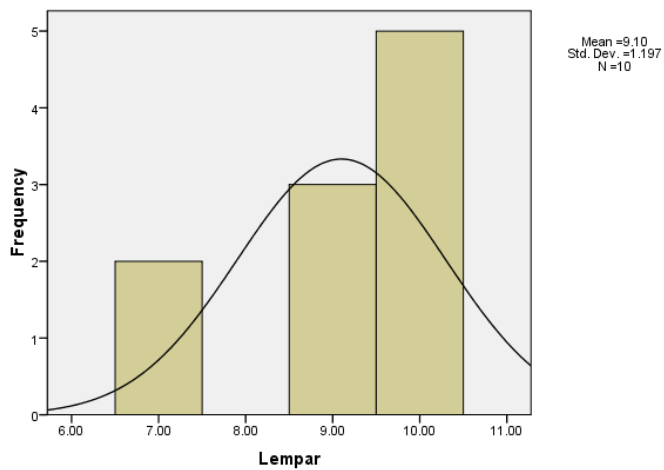
Lempar

N	Valid	10
	Missing	0
Mean		9.1000
Std. Error of Mean		.37859
Median		9.5000
Mode		10.00
Std. Deviation		1.19722
Variance		1.433
Range		3.00
Minimum		7.00
Maximum		10.00
Sum		91.00

Lempar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	7	2	20.0	20.0	20.0
	9	3	30.0	30.0	50.0
	10	5	50.0	50.0	100.0
	Total	10	100.0	100.0	

Histogram



Kecakapan Menangkap Bola Kasti Kelas IV dan V Putra

Frequencies

Statistics

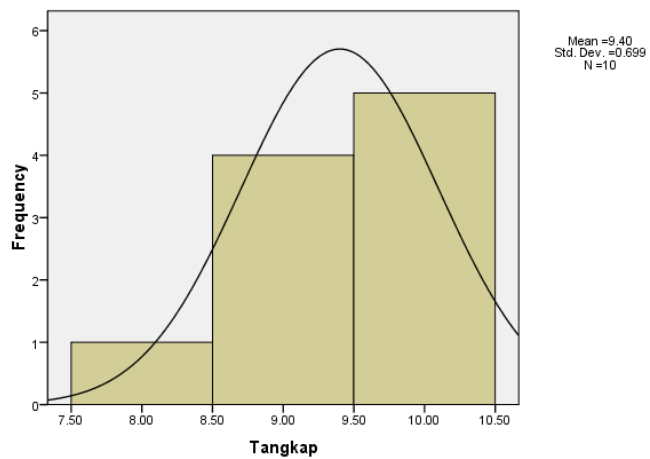
Tangkap

N	Valid	10
	Missing	0
Mean		9.4000
Std. Error of Mean		.22111
Median		9.5000
Mode		10.00
Std. Deviation		.69921
Variance		.489
Range		2.00
Minimum		8.00
Maximum		10.00
Sum		94.00

Tangkap

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	8	1	10.0	10.0	10.0
	9	4	40.0	40.0	50.0
	10	5	50.0	50.0	100.0
	Total	10	100.0	100.0	

Histogram



Kecakapan Memukul Bola Kasti Kelas IV dan V Putra

Frequencies

Statistics

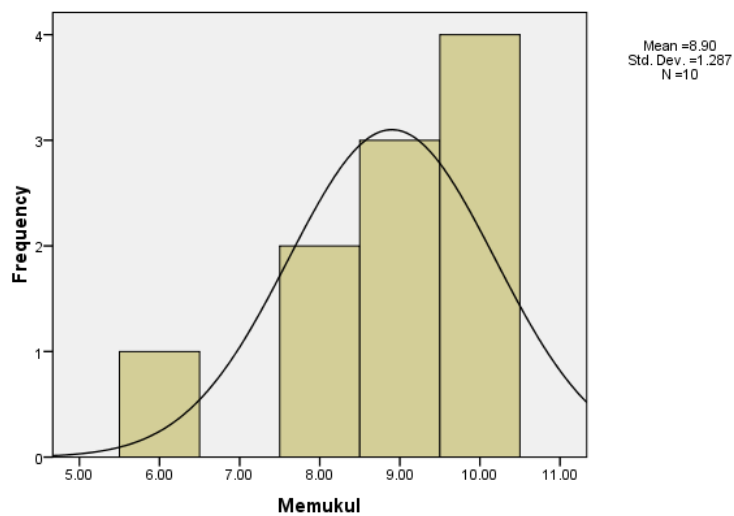
Memukul

N	Valid	10
	Missing	0
Mean		8.9000
Std. Error of Mean		.40689
Median		9.0000
Mode		10.00
Std. Deviation		1.28668
Variance		1.656
Range		4.00
Minimum		6.00
Maximum		10.00
Sum		89.00

Memukul

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	6	1	10.0	10.0	10.0
	8	2	20.0	20.0	30.0
	9	3	30.0	30.0	60.0
	10	4	40.0	40.0	100.0
Total		10	100.0	100.0	

Histogram



Kecakapan Melempar Bola Kasti Kelas IV dan V Putri

Frequencies

Statistics

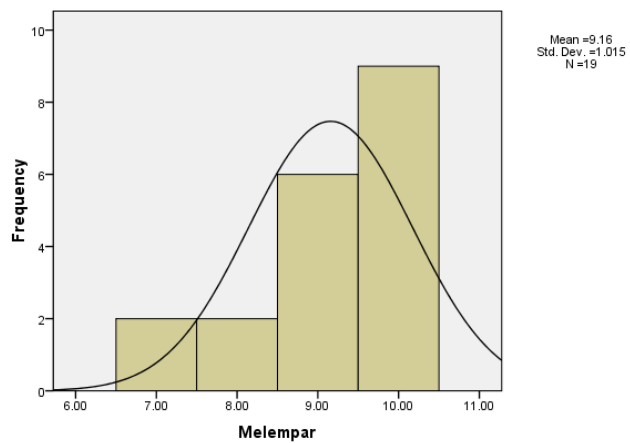
Melempar

N	Valid	19
	Missing	0
Mean		9.1579
Std. Error of Mean		.23275
Median		9.0000
Mode		10.00
Std. Deviation		1.01451
Variance		1.029
Range		3.00
Minimum		7.00
Maximum		10.00
Sum		174.00

Melempar

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 7	2	10.5	10.5	10.5
8	2	10.5	10.5	21.1
9	6	31.6	31.6	52.6
10	9	47.4	47.4	100.0
Total	19	100.0	100.0	

Histogram



Kecakapan Menangkap Bola Kasti Kelas IV dan V Putri

Frequencies

Statistics

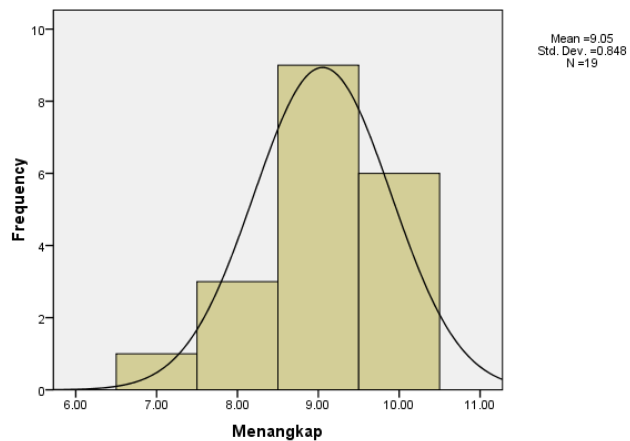
Menangkap

N	Valid	19
	Missing	0
Mean		9.0526
Std. Error of Mean		.19457
Median		9.0000
Mode		9.00
Std. Deviation		.84811
Variance		.719
Range		3.00
Minimum		7.00
Maximum		10.00
Sum		172.00

Menangkap

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	7	1	5.3	5.3	5.3
	8	3	15.8	15.8	21.1
	9	9	47.4	47.4	68.4
	10	6	31.6	31.6	100.0
	Total	19	100.0	100.0	

Histogram



Kecakapan Memukul Bola Kasti Kelas IV dan V Putri

Frequencies

Statistics

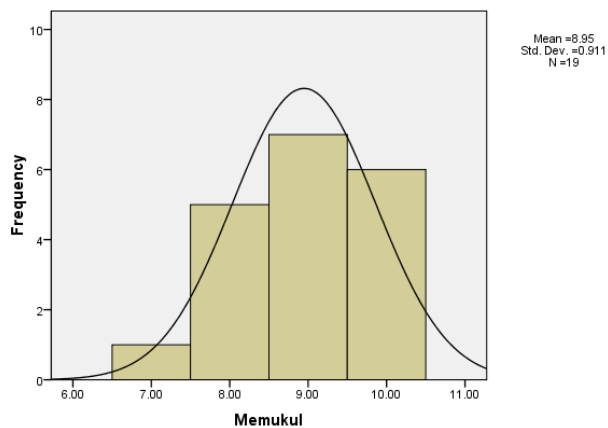
Memukul

N	Valid	19
	Missing	0
Mean		8.9474
Std. Error of Mean		.20906
Median		9.0000
Mode		9.00
Std. Deviation		.91127
Variance		.830
Range		3.00
Minimum		7.00
Maximum		10.00
Sum		170.00

Memukul

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 7	1	5.3	5.3	5.3
8	5	26.3	26.3	31.6
9	7	36.8	36.8	68.4
10	6	31.6	31.6	100.0
Total	19	100.0	100.0	

Histogram



**HASIL PERHITUNGAN STATISTIK DESKRIPTIF
TIAP KELAS**

Kecakapan Melempar Bola Kasti Kelas IV Putra

Frequencies

Statistics

Melempar

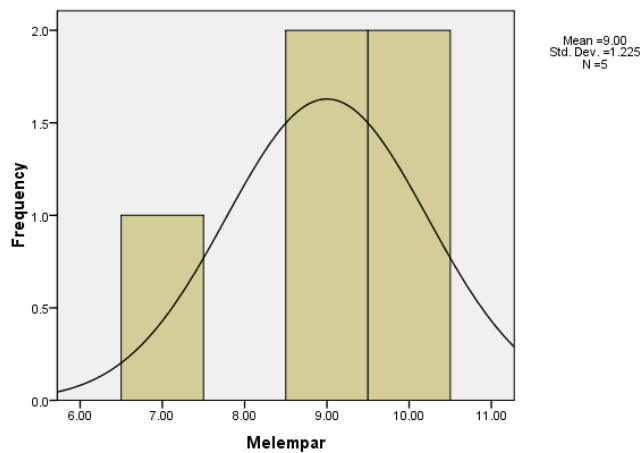
N	Valid	5
	Missing	0
Mean		9.0000
Std. Error of Mean		.54772
Median		9.0000
Mode		9.00 ^a
Std. Deviation		1.22474
Variance		1.500
Range		3.00
Minimum		7.00
Maximum		10.00
Sum		45.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Melempar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	7	1	20.0	20.0	20.0
	9	2	40.0	40.0	60.0
	10	2	40.0	40.0	100.0
	Total	5	100.0	100.0	

Histogram



Kecakapan Menangkap Bola Kasti Kelas IV Putra

Frequencies

Statistics

Menangkap

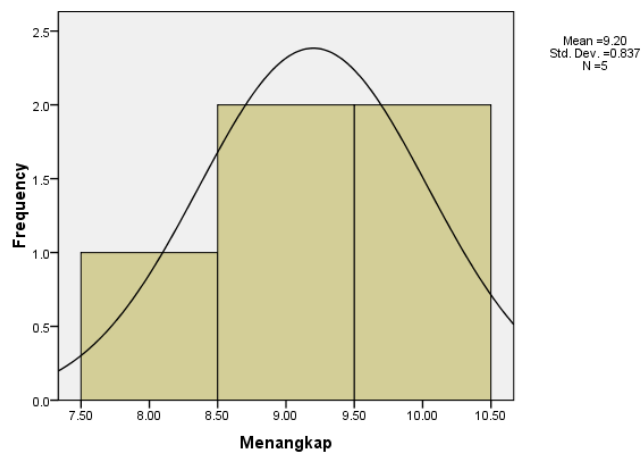
N	Valid	5
	Missing	0
Mean		9.2000
Std. Error of Mean		.37417
Median		9.0000
Mode		9.00 ^a
Std. Deviation		.83666
Variance		.700
Range		2.00
Minimum		8.00
Maximum		10.00
Sum		46.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Menangkap

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	8	1	20.0	20.0	20.0
	9	2	40.0	40.0	60.0
	10	2	40.0	40.0	100.0
	Total	5	100.0	100.0	

Histogram



Kecakapan Memukul Bola Kasti Kelas IV Putra

Frequencies

Statistics

Memukul

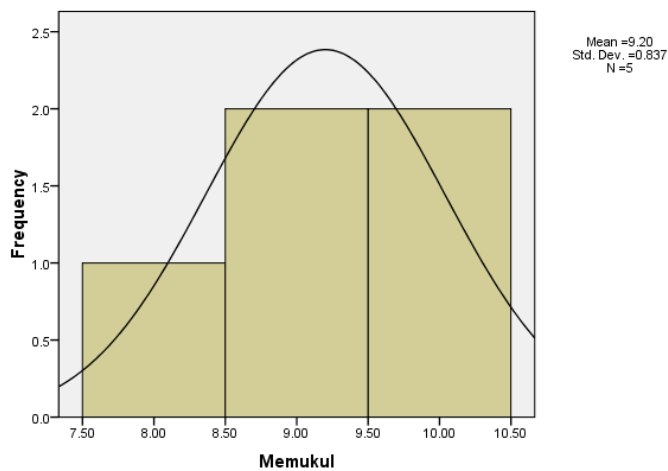
N	Valid	5
	Missing	0
Mean		9.2000
Std. Error of Mean		.37417
Median		9.0000
Mode		9.00 ^a
Std. Deviation		.83666
Variance		.700
Range		2.00
Minimum		8.00
Maximum		10.00
Sum		46.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Memukul

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	8	1	20.0	20.0	20.0
	9	2	40.0	40.0	60.0
	10	2	40.0	40.0	100.0
	Total	5	100.0	100.0	

Histogram



Kecakapan Melempar Bola Kasti Kelas IV Putri

Frequencies

Statistics

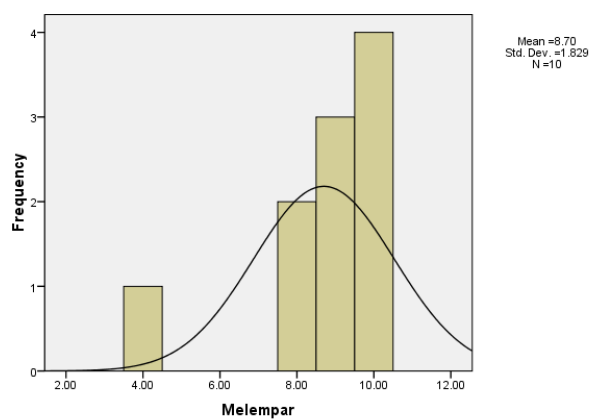
Melempar

N	Valid	10
	Missing	0
Mean		8.7000
Std. Error of Mean		.57831
Median		9.0000
Mode		10.00
Std. Deviation		1.82878
Variance		3.344
Range		6.00
Minimum		4.00
Maximum		10.00
Sum		87.00

Melempar

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4	1	10.0	10.0	10.0
8	2	20.0	20.0	30.0
9	3	30.0	30.0	60.0
10	4	40.0	40.0	100.0
Total	10	100.0	100.0	

Histogram



Kecakapan Menangkap Bola Kasti Kelas IV Putri

Frequencies

Statistics

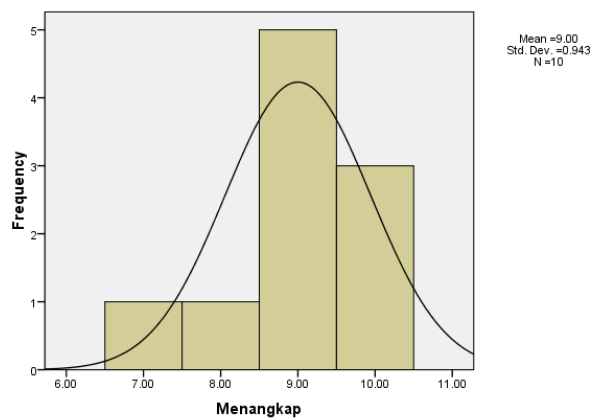
Menangkap

N	Valid	10
	Missing	0
Mean		9.0000
Std. Error of Mean		.29814
Median		9.0000
Mode		9.00
Std. Deviation		.94281
Variance		.889
Range		3.00
Minimum		7.00
Maximum		10.00
Sum		90.00

Menangkap

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	7	1	10.0	10.0	10.0
	8	1	10.0	10.0	20.0
	9	5	50.0	50.0	70.0
	10	3	30.0	30.0	100.0
	Total	10	100.0	100.0	

Histogram



Kecakapan Memukul Bola Kasti Kelas IV Putri

Frequencies

Statistics

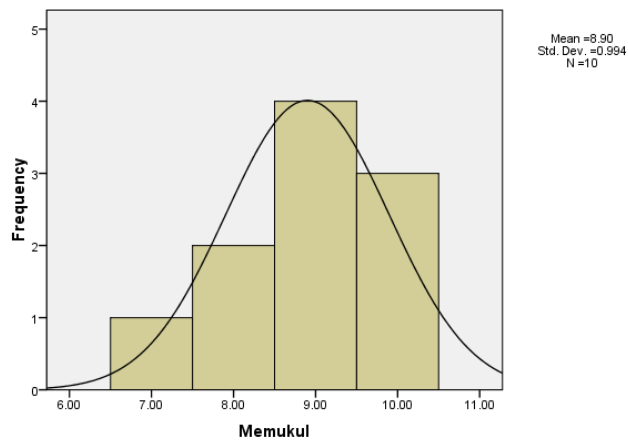
Memukul

N	Valid	10
	Missing	0
Mean		8.9000
Std. Error of Mean		.31447
Median		9.0000
Mode		9.00
Std. Deviation		.99443
Variance		.989
Range		3.00
Minimum		7.00
Maximum		10.00
Sum		89.00

Memukul

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 7	1	10.0	10.0	10.0
8	2	20.0	20.0	30.0
9	4	40.0	40.0	70.0
10	3	30.0	30.0	100.0
Total	10	100.0	100.0	

Histogram



Kecakapan Melempar Bola Kasti Kelas V Putra

Frequencies

Statistics

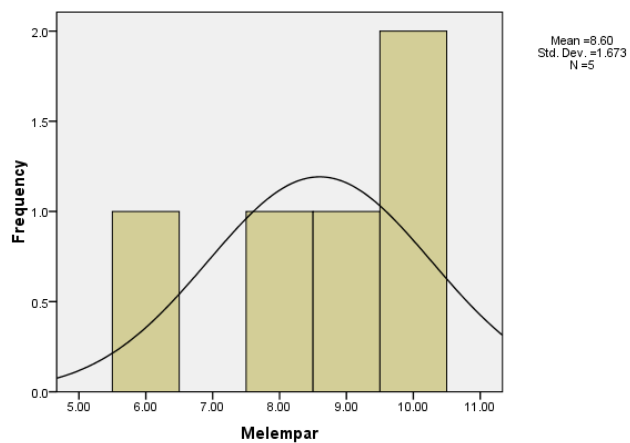
Melempar

N	Valid	5
	Missing	0
Mean		8.6000
Std. Error of Mean		.74833
Median		9.0000
Mode		10.00
Std. Deviation		1.67332
Variance		2.800
Range		4.00
Minimum		6.00
Maximum		10.00
Sum		43.00

Melempar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	6	1	20.0	20.0	20.0
	8	1	20.0	20.0	40.0
	9	1	20.0	20.0	60.0
	10	2	40.0	40.0	100.0
	Total	5	100.0	100.0	

Histogram



Kecakapan Menangkap Bola Kasti Kelas V Putra

Frequencies

Statistics

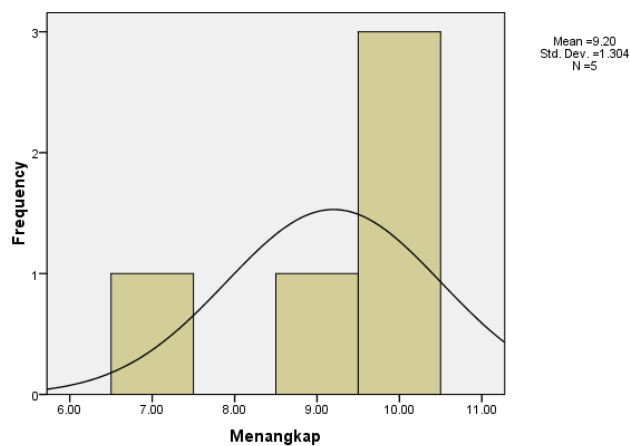
Menangkap

N	Valid	5
	Missing	0
Mean		9.2000
Std. Error of Mean		.58310
Median		10.0000
Mode		10.00
Std. Deviation		1.30384
Variance		1.700
Range		3.00
Minimum		7.00
Maximum		10.00
Sum		46.00

Menangkap

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	7	1	20.0	20.0	20.0
	9	1	20.0	20.0	40.0
	10	3	60.0	60.0	100.0
	Total	5	100.0	100.0	

Histogram



Kecakapan Memukul Bola Kasti Kelas V Putra

Frequencies

Statistics

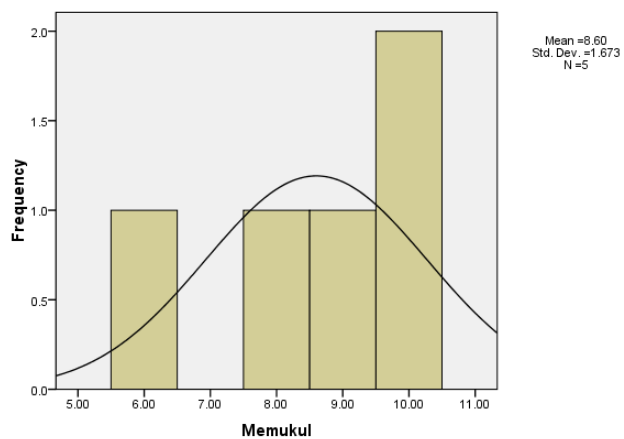
Memukul

N	Valid	5
	Missing	0
Mean		8.6000
Std. Error of Mean		.74833
Median		9.0000
Mode		10.00
Std. Deviation		1.67332
Variance		2.800
Range		4.00
Minimum		6.00
Maximum		10.00
Sum		43.00

Memukul

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	6	1	20.0	20.0	20.0
	8	1	20.0	20.0	40.0
	9	1	20.0	20.0	60.0
	10	2	40.0	40.0	100.0
	Total	5	100.0	100.0	

Histogram



Kecakapan Melempar Bola Kasti Kelas V Putri

Frequencies

Statistics

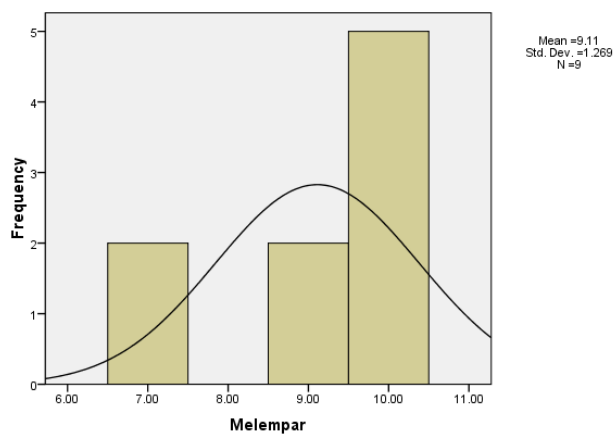
Melempar

N	Valid	9
	Missing	0
Mean		9.1111
Std. Error of Mean		.42310
Median		10.0000
Mode		10.00
Std. Deviation		1.26930
Variance		1.611
Range		3.00
Minimum		7.00
Maximum		10.00
Sum		82.00

Melempar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	7	2	22.2	22.2	22.2
	9	2	22.2	22.2	44.4
	10	5	55.6	55.6	100.0
	Total	9	100.0	100.0	

Histogram



Kecakapan Menangkap Bola Kasti Kelas V Putri

Frequencies

Statistics

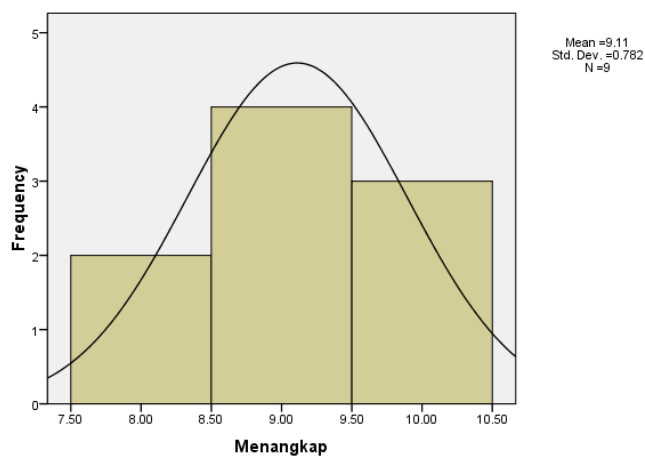
Menangkap

N	Valid	9
	Missing	0
Mean		9.1111
Std. Error of Mean		.26058
Median		9.0000
Mode		9.00
Std. Deviation		.78174
Variance		.611
Range		2.00
Minimum		8.00
Maximum		10.00
Sum		82.00

Menangkap

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	8	2	22.2	22.2	22.2
	9	4	44.4	44.4	66.7
	10	3	33.3	33.3	100.0
	Total	9	100.0	100.0	

Histogram



Kecakapan Memukul Bola Kasti Kelas V Putri

Frequencies

Statistics

memukul

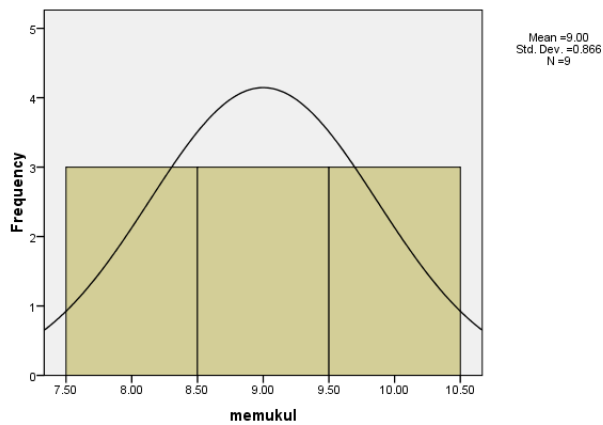
N	Valid	9
	Missing	0
Mean		9.0000
Std. Error of Mean		.28868
Median		9.0000
Mode		8.00 ^a
Std. Deviation		.86603
Variance		.750
Range		2.00
Minimum		8.00
Maximum		10.00
Sum		81.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Memukul

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	8	3	33.3	33.3	33.3
	9	3	33.3	33.3	66.7
	10	3	33.3	33.3	100.0
	Total	9	100.0	100.0	

Histogram



DOKUMENTASI PENELITIAN

DOKUMENTASI



Gambar 1. Siswa Melampar Bola Kasti



Gambar 2. Siswa Memukul Bola Kasti



Gambar 3. Siswa Menangkap Bola Kasti